

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Laporan keuangan
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements
as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditor's report***

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7-8	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9-124	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Altira Office Tower, Lantai 32,33 dan 35
 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi
 Jakarta Utara - 14350
 Ph. +62 21-2188 2400 (Hunting) Fx +62 21-2188 2420



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
 FOR THE YEAR THEN ENDED
 PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Djaja Suryanto Sutandar
Alamat Kantor : Altira Office Tower, Lantai 32, 33, 35
 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya,
 Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat Rumah : Jl. Katamaran Indah 6 No. 2J
 RT 009/RW 007 Kapuk Muara,
 Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon : +62 21 - 2188 2400
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Zacharia Susantadiredja
Alamat Kantor : Altira Office Tower, Lantai 32, 33, 35
 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya,
 Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat Rumah : Jl. Kemang No. 8 Taman Brawijaya
 RT 000/RW 000 Kelapa Dua,
 Kelapa Dua, Tangerang
Nomor Telepon : +62 21 - 2188 2400
Jabatan : Direktur Keuangan

- Name** : Djaja Suryanto Sutandar
Office Address : Altira Office Tower, Lantai 32, 33, 35
 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya,
 Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Residential Address : Jl. Katamaran Indah 6 No. 2J
 RT 009/RW 007 Kapuk Muara,
 Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : +62 21 - 2188 2400
Title : President Director
- Name** : Zacharia Susantadiredja
Office Address : Altira Office Tower, Lantai 32, 33, 35
 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya,
 Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Residential Address : Jl. Kemang No. 8 Taman Brawijaya
 RT 000/RW 000 Kelapa Dua,
 Kelapa Dua, Tangerang
Telephone : +62 21 - 2188 2400
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk;
- laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- semua informasi dalam laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

- we are responsible for the preparation and presentation of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements;*
- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- all information in PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
- we are responsible for PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Djaja Suryanto Sutandar
 Presiden Direktur/
 President Director

Zacharia Susantadiredja
 Direktur Keuangan/
 Finance Director

Jakarta, 17 Februari 2020/February 17, 2020

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00096/2.1032/AU.1/09/0240-
1/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00096/2.1032/AU.1/09/0240-
1/1/II/2020

*The Shareholders, the Board of Commissioners
and the Board of Directors
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00096/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00096/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

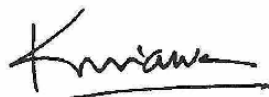
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

17 Februari 2020/February 17, 2020

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2c,2d,2p, 4,28,30,31,32		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	9.985		23.723	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak ketiga	188.759		186.459	Third parties
Pihak berelasi	492.817		973.394	Related party
Setara kas				Cash equivalents
Pihak berelasi	60.000		60.000	Related party
Total Kas dan Setara Kas	751.561		1.243.576	Total Cash and Cash Equivalents
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2h,3,5, 11,15,16,27, 28,30,31,35		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank	9.297.531		9.626.973	Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.955.083)		(2.164.503)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	7.342.448		7.462.470	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(137.233)		(219.402)	Allowance for impairment losses
Neto	7.205.215		7.243.068	Net
PIUTANG LAIN-LAIN		2c,2d,6, 28,30,31		OTHER RECEIVABLES
Pihak ketiga	42.013		68.743	Third parties
Pihak berelasi	4.561		3.601	Related party
Total Piutang Lain-lain	46.574		72.344	Total Other Receivables
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	76.904	2d,2i,7, 30,31	119.014	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
ASET TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp360.092 dan Rp320.182 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	111.672	2j,3,8,15, 22,28,30	109.629	PROPERTY AND EQUIPMENT - Net of accumulated depreciation of Rp360,092 and Rp320,182 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
ASET TIDAK BERWUJUD - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.395 pada tanggal 31 Desember 2019	32.084	2k,3,9,30	-	INTANGIBLE ASSETS - Net of accumulated depreciation of Rp1,395 as of December 31, 2019
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	33.938	2q,3,14,30	32.437	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET LAIN-LAIN	13.222	10,14,30	7.239	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	8.271.170		8.827.307	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK		2f,5,11,17,25 30,31,35		BANK LOANS
Pihak ketiga	3.622.876		4.559.701	Third parties
Total Utang Bank	3.622.876		4.559.701	Total Bank Loans
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR		2c,2f,11, 12,13,16,28, 30,31,35		ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga	89.836		94.361	Third parties
Pihak berelasi	2.727		1.753	Related party
Total Biaya Masih Harus Dibayar	92.563		96.114	Total Accrued Expenses
UTANG PAJAK	39.337	2q,14,30	3.093	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2c,2f,2n, 5,8,15,27, 28,30,31		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	145.587		214.293	Third parties
Pihak-pihak berelasi	12.720		24.904	Related parties
Total Utang Lain-lain	158.307		239.197	Total Other Payables
UTANG OBLIGASI		2c,2f,2m, 5,16,17,25 28,30,31		BONDS PAYABLE
Pihak ketiga	2.571.633		2.448.756	Third parties
Pihak berelasi	79.907		79.841	Related party
Total Utang Obligasi - Neto	2.651.540		2.528.597	Total Bonds Payable - Net
LIABILITAS IMBALAN KERJA	135.970	2u,3, 29,30	128.944	LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
UTANG SUBORDINASI	200.000	2c,2f,12,17, 25,28,30,31	100.000	SUBORDINATED LOAN
TOTAL LIABILITAS	6.900.593		7.655.646	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham Modal dasar - 5.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.481.481.480 saham				Capital stock - Rp100 (in full amount) par value per share Authorized - 5,000,000,000 shares
	348.148	17	348.148	Issued and fully paid - 3,481,481,480 shares
Modal disetor lainnya	160.190	2m,18	160.190	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja - neto setelah pajak	11.380	29	7.728	Remeasurement of liability for employee benefits - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	14.000	2t, 17, 19	13.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	836.859		642.595	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.370.577		1.171.661	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.271.170		8.827.307	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year then ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018
PENDAPATAN			REVENUES
Pembiayaan konsumen - neto	2.073.049	2h,2o,5, 20,27,35 2c,4,14,	2.087.765 Consumer financing - net
Bunga	35.625	28,35	18.717 Interest
Administrasi	175.357	2h,2o,21,35 2h,2o,2p,4, 8,22,35	257.601 Administration
Lain-lain	359.656		252.031 Others
Total Pendapatan	2.643.687		2.616.114 Total Revenues
BEBAN			EXPENSES
Umum dan administrasi	736.503	2c,2o,23,28,38 2o,2u,24,	690.117 General and administrative
Gaji dan tunjangan	440.393	28,29,38 2c,2m, 11,12,16,	439.535 Salaries and benefits
Pendanaan	638.807	25,28,35	671.865 Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	404.929	2e,2h, 3,5	474.284 Provision for impairment losses
Penyusutan	44.929	2j,2k,3,8 2c,2o,2p, 26,28	37.104 Depreciation
Lain-lain	7.060		16.046 Others
Total Beban	2.272.621		2.328.951 Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	371.066		287.163 INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	7.125	2q,14	3.743 Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	363.941		283.420 INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	104.270		68.237 TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	259.671		215.183 INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year then ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2019	Catatan/ Notes	2018
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial	4.870	29		Actuarial gain
Pajak penghasilan	(1.218)	14		Income tax
Laba komprehensif lainnya - neto setelah pajak	3.652			Other comprehensive gain - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	263.323			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)				BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in full Rupiah amount)
	74,59	2s		61,81

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year then ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Disetor Lainnya/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - Neto Setelah Pajak/ Remeasurement of Liability for Employee Benefits - Net of Tax	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Cadangan Umum/ Appropriated For General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2017		348.148	160.190	(12.901)	12.000	482.375	989.812	Balance December 31, 2017
Pencadangan laba untuk cadangan umum	19	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriated earnings for general reserve
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak	29	-	-	20.629	-	-	20.629	Actuarial gain - net of tax
Dividen	2t,17,19	-	-	-	-	(53.963)	(53.963)	Dividend
Total laba tahun berjalan		-	-	-	-	215.183	215.183	Total income for the year
Saldo 31 Desember 2018		348.148	160.190	7.728	13.000	642.595	1.171.661	Balance December 31, 2018
Pencadangan laba untuk cadangan umum	19	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriated earnings for general reserve
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak	29	-	-	3.652	-	-	3.652	Actuarial gain - net of tax
Dividen	2t,17,19	-	-	-	-	(64.407)	(64.407)	Dividend
Total laba tahun berjalan		-	-	-	-	259.671	259.671	Total income for the year
Saldo 31 Desember 2019		348.148	160.190	11.380	14.000	836.859	1.370.577	Balance December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year then ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen	8.210.861		8.104.355	Consumers
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	-		1.094.483	Banks in connections with the transaction of joint financing cooperation
Pendapatan administrasi	297.895		400.147	Administration income
Bunga giro dan deposito	28.500		14.974	Interest income from current account and time deposits
Lain-lain	540.115		409.499	Others
Total penerimaan kas	9.077.371		10.023.458	Total cash receipts
Pembayaran kas untuk/kepada:				Cash disbursements for/to:
Transaksi sehubungan dengan pembiayaan	(5.609.469)		(6.907.497)	Financing related transaction
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	(804.490)		(1.046.729)	Banks in connection with the transaction of joint financing cooperation
Beban umum dan administrasi, beban gaji dan tunjangan serta beban lain-lain	(1.321.045)		(1.311.894)	General and administrative expenses, salaries and benefits expenses and other expenses
Bank-bank sehubungan dengan hak bank-bank atas pendapatan pembiayaan konsumen	(90.066)		(110.851)	Banks in connection with the banks' rights on consumer financing income
Beban pendanaan	(619.632)		(626.681)	Financing costs
Pajak penghasilan	(62.302)		(99.813)	Income tax
Lain-lain	(238.961)		(135.100)	Others
Total pengeluaran kas	(8.745.965)		(10.238.565)	Total cash disbursements
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	331.406		(215.107)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.650	8	1.899	Proceeds from sales of property and equipment
Perolehan aset tetap	(37.986)	8	(81.995)	Acquisition of property and equipment
Uang muka perangkat lunak dan lisensi	(5.040)		(30.844)	Advance for software and licenses
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(40.376)		(110.940)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing berdasarkan Akta No. 179 tanggal 23 Maret 1982 dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 96 tanggal 15 Desember 1982, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3167-HT01.01.TH82 tanggal 23 Desember 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 1248, tanggal 1 April 1997. Nama Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2000 yang dibuat di hadapan Anna Wong, S.H., Notaris di Tangerang, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Wahana Ometraco Multi Artha menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 tanggal 27 Maret 2000. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan pasal 3, pasal 4 ayat 3 (g), pasal 11-16, pasal 20-24 dan pasal 26-28 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0934387.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 April 2015 serta diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928592 tertanggal 30 April 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 34680 tanggal 29 Mei 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Jakarta-Tokyo Leasing based on the Notarial Deed No. 179 dated March 23, 1982 of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, which was subsequently amended by the Notarial Deed No. 96 dated December 15, 1982 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3167-HT01.01.TH82 dated December 23, 1982 and was published in the State Gazette No. 26, Supplement No. 1248 dated April 1, 1997. The Company's name has been changed several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 5 dated March 15, 2000 of Anna Wong, S.H., Notary in Tangerang, in which the Company's name was changed from PT Wahana Ometraco Multi Artha to PT Wahana Ottomitra Multiartha. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Regulations of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 dated March 27, 2000. The Company's Articles of Association has been amended several times, which was covered by the Notarial Deed No. 76 dated April 23, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 3, article 4 section 3 (g), article 11-16, article 20-24 and article 26-28 of the Company's Articles of Association. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0934387.AH.01.02.TAHUN 2015 dated April 30, 2015 and recorded in the database System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0928592 dated April 30, 2015 and declared in State Gazette No. 43, Addition No. 34680 dated May 29, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan pasal dalam Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945027.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 2 November 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 7151 tanggal 3 Mei 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 15 Maret 2018 sebagaimana dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 15 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan dimana tempat kedudukan Perusahaan diubah menjadi di Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan pasal tersebut dalam Anggaran Dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006004.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 15 Maret 2018 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75, Tambahan No. 16302 tanggal 18 September 2018.

Dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dimana salah satunya mengatur penambahan beberapa cara pembiayaan dalam kegiatan usaha, sehingga untuk selanjutnya kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan investasi yang dilakukan dengan cara:
- Sewa pembiayaan;
 - Jual dan sewa balik;
 - Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang;
 - Anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang;
 - Pembelian dengan pembayaran secara angsuran;
 - Pembiayaan proyek;

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, which was covered by the Notarial Deed No. 73 dated October 30, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 3 of the Company's Articles of Association. Amendment of that Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0945027.AH.01.02.TAHUN 2015 dated November 2, 2015 and was published in the State Gazette No. 35, Supplement No. 7151 dated May 3, 2016.

The Company's Articles of Association has been amended several times, which was held through Extraordinary General Meeting of Shareholders' ("EGMS") dated March 15, 2018 and covered by the Notarial Deed No. 57 dated March 15, 2018 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association which the Company's domicile is changed to Kota Administrasi North Jakarta. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0006004.AH.01.02.TAHUN 2018 dated March 15, 2018 and was published in the State Gazette No. 75, Supplement No. 16302 dated September 18, 2018.

With the enactment of Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018 concerning the Company's Business Activities that required addition of several ways of financing in business activities, as further the Company's main business activities are:

- a. Financing investment is carried out in form:

- Finance lease;
- Sale and lease back;
- Factoring with recourse;
- Factoring without recourse;
- Installment purchases;
- Project financing;

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- a. Pembiayaan investasi yang dilakukan dengan cara: (lanjutan)
 - Pembiayaan infrastruktur; dan/atau
 - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK.
- b. Pembiayaan modal kerja yang dilakukan dengan cara:
 - Jual dan sewa balik;
 - Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang;
 - Anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang;
 - Fasilitas modal usaha; dan/atau
 - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK.
- c. Pembiayaan multiguna yang dilakukan dengan cara:
 - Sewa pembiayaan;
 - Pembelian dengan pembayaran secara angsuran;
 - Fasilitas dana; dan/atau
 - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari OJK.
- d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.
- e. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, pemerintah dan/atau Dewan Syariah Nasional yang berlaku sebagai berikut:
 - a) Pembiayaan jual beli yang dilakukan dengan menggunakan akad:
 - *Murabahah*;
 - *Salam*; dan/atau
 - *Istishna'*
 - b) Pembiayaan investasi yang dilakukan dengan menggunakan akad:
 - *Mudharabah*;
 - *Musyarakah*;
 - *Mudharabah Musytarakah*; dan/atau
 - *Musyarakah Mutanaqishoh*
 - c) Pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad:
 - *Ijarah*;
 - *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*;
 - *Hawalah* atau *Hawalah bil Ujrah*;
 - *Wakalah* atau *Wakalah bil Ujrah*;
 - *Kafalah* atau *Kafalah bil Ujrah*;
 - *Ju'alah*; dan/atau
 - *Qardh*.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

- a. Financing investment is carried out in form: (continued)
 - Infrastructure financing; and/or
 - Other financing activities approved by OJK.
- b. Working capital financing is carried out in form:
 - Sale and lease back;
 - Factoring with recourse;
 - Factoring without recourse;
 - Working capital facilities; and/or
 - Other financing activities approved by OJK.
- c. Multi-purpose financing is carried out in form:
 - Finance lease;
 - Installment purchases;
 - Fund facilities; and/or
 - Other financing activities approved by OJK.
- d. Other financing business activities approved by OJK.
- e. Provide financing and/or conduct business activities based on sharia principles in accordance with the regulation stipulated by OJK, government and/or National Sharia Council that applies as follows:
 - a) Buy and sell financing is carried out by using a contract:
 - *Murabahah*;
 - *Salam*; and/or
 - *Istishna'*
 - b) Investment financing is carried out by using a contract:
 - *Mudharabah*;
 - *Musyarakah*;
 - *Mudharabah Musytarakah*; and/or
 - *Musyarakah Mutanagishoh*
 - c) Service financing is carried out by using a contract:
 - *Ijarah*;
 - *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*;
 - *Hawalah* or *Hawalah bil Ujrah*;
 - *Wakalah* or *Wakalah bil Ujrah*;
 - *Kafalah* or *Kafalah bil Ujrah*;
 - *Ju'alah*; and/or
 - *Qardh*.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 12 Maret 2019 sebagaimana dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013721.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 13 Maret 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 19418 tanggal 2 Agustus 2019.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001 yang merupakan kelanjutan dari izin usaha seperti yang dimaksud dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-028/KM.11/1982 tanggal 30 Juni 1982 tentang Pemberian Izin Usaha Dalam Bidang Leasing kepada PT Jakarta-Tokyo Leasing. Izin usaha ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-105/KM.13/1988 tanggal 7 Juli 1988 dan diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 327/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada saat ini, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001.

Kantor pusat Perusahaan dahulu beralamat di Jalan Angkasa Kav. B-6, Mega Glodok Kemayoran Kantor B5-6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Kelurahan Gunung Sahari Selatan, Kecamatan Kemayoran, Kota Jakarta Pusat 10610.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was held through the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") on March 12, 2019 and covered by the Notarial Deed No. 36 dated March 12, 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. Amendment of the Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0013721.AH.01.02. TAHUN 2019 dated March 13, 2019 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 19418 dated August 2, 2019.

The Company obtained a license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001 which was an extension of a previous license granted as mentioned in the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-028/KM.11/1982 dated June 30, 1982 regarding the Granting of the Operating License as a Leasing Company to PT Jakarta-Tokyo Leasing. This license was subsequently extended several times, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-105/KM.13/1988 dated July 7, 1988 and changed by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 327/KMK.017/1997 dated July 21, 1997. Currently, based on Decision Letter of the Ministry of Finance No. 135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001.

Formerly the Company's head office is located at Jalan Angkasa Kav. B-6, Mega Glodok Kemayoran Office Building B5-6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Kelurahan Gunung Sahari, Kecamatan Kemayoran, Central Jakarta 10610.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2018, kantor pusat Perusahaan menjadi beralamat di Altira Office Tower (Lt. 32, 33, dan 35) Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350. Laporan perubahan alamat kantor pusat Perusahaan tersebut telah disampaikan kepada OJK dan telah dicatat di dalam Sistem Informasi Perizinan Lembaga Jasa Keuangan (SIJINGGA) berdasarkan Surat OJK No. S-2246/NB.III/2018 tanggal 24 April 2018 perihal Perubahan Alamat Kantor Pusat Perusahaan, dan Perusahaan memiliki kantor cabang dan kantor selain kantor cabang dengan total 186 (seratus delapan puluh enam) lokasi yang antara lain di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera, dan Nusa Tenggara (tidak diaudit).

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") dengan persentase kepemilikan sebesar 68,55%. Pemegang saham akhir BMI adalah Malayan Banking Berhad ("Maybank"), yang merupakan bank yang berkedudukan di Malaysia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2004, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dengan Surat No. S-3551/PM/2004 untuk melakukan penawaran 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20.000 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp700 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Desember 2004.

Pada tanggal 5 Februari 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dari surat No. S-39/D.04/2015, sejumlah 1.481.481.480 lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp148.148 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp135 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Februari 2015.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On April 3, 2018, The Company's head office location is changed to Altira Office Tower (Lt. 32, 33, and 35) Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350. The change of the address of the Company's head office has been submitted to OJK and has been recorded in Financial Service Institution Licensing Information System based on Letter of Financial Services authority No. S-2246/NB.III/2018 on April 24, 2018 about the change address of Head Office Company, and it has totally 186 (one hundred and eighty six) locations in, among others, DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera, and Nusa Tenggara (unaudited).

The Company is a subsidiary of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") with ownership percentage of 68.55%. The ultimate Shareholder of BMI is Malayan Banking Berhad ("Maybank"), which is a bank based in Malaysia.

b. The Company's Public Offerings

On November 30, 2004, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") in its Letter No. S-3551/PM/2004 for 200,000,000 shares with a nominal value of Rp20,000 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp700 (in full amount) per share. The Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on December 13, 2004.

On February 5, 2015, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Right Issue I ("PUT I") of Shares to the shareholders of the Company in order to issue Rights of Letter No. S-39/D.04/2015 for 1,481,481,480 shareholders' new common shares with a nominal value of Rp148,148 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp135 (in full amount) per share. The Company's shares were listed in Indonesia Stock Exchange on February 23, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada bulan November 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi I WOM Finance Tahun 2003 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000, yang dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 31 Oktober 2003 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2645/PM/2003. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 November 2003.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi II WOM Finance Tahun 2005 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 26 Mei 2005 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1346/PM/2005. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2005.

Pada bulan Juni 2006, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi III WOM Finance Tahun 2006 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp825.000 yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 24 Mei 2006 berdasarkan Surat Keputusan No. S-138/BL/2006. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2006.

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 14 Mei 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2265/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 30 Mei 2007.

Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.400.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Februari 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1766/BL/2011. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2011.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings

In November 2003, the Company offered to the public "Bonds I WOM Finance Year 2003 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp300,000, which became effective on October 31, 2003 based on the Decision Letter No. S-2645/PM/2003 of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). On November 12, 2003, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2005, the Company offered to the public "Bonds II WOM Finance Year 2005 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp500,000, which became effective on May 26, 2005 based on the Decision Letter No. S-1346/PM/2005 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2005, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2006, the Company offered to the public "Bonds III WOM Finance Year 2006 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp825,000 which became effective on May 24, 2006 based on the Decision Letter No. S-138/BL/2006 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2006, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In May 2007, the Company offered to the public "Bonds IV WOM Finance Year 2007 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000, which became effective on May 14, 2007 based on the Decision Letter No. S-2265/BL/2007 of BAPEPAM-LK. On May 30, 2007, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In February 2011, the Company offered to the public "Bonds V WOM Finance Year 2011 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,400,000, which became effective on February 23, 2011 based on the Decision Letter No. S-1766/BL/2011 of BAPEPAM-LK. On March 7, 2011, the Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2014.

Selanjutnya, berdasarkan Obligasi Berkelanjutan I, pada bulan Desember 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp800.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2014.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.000.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2015.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2015.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In June 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000, which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 26, 2014.

Further, under the Continuing Bonds I, in December 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp800,000, which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2014.

In March 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 16), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2015.

In December 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000 (Note 16), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp665.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Juni 2016.

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp720.500 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Agustus 2017.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp867.500 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2017.

Pada bulan April 2018, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp793.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 April 2018.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp360.500 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In June 2016, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp665,000 (Note 16), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 27, 2016.

In August 2017, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp720,500 (Note 16), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on August 23, 2017.

In December 2017, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp867,500 (Note 16), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2017.

In April 2018, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp793,000 (Note 16), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on April 9, 2018.

In June 2018, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp360,500 (Note 16), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 20, 2018.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp570.500 (Catatan 16) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 14 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. S-184/D.04/2018. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2018.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.675.000 (Catatan 16) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 14 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. S-184/D.04/2018. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Mei 2019.

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 30 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0143578 tanggal 7 Juni 2017 serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-WOM/2017 tanggal 2 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

(Komisaris Independen) : I Nyoman Tjager
Wakil Presiden Komisaris : Robbyanto Budiman
Komisaris : Garibaldi Thohir
Komisaris : Thilagavathy Nadason
Komisaris Independen : Myrnie Zachraini Tamin

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA
Anggota : H. Muh. Taufik Darmansyah, S.E.
Anggota : Dr. Ir. H. Muhamad Nadratuzzaman Hosen

Komite Audit

Ketua : Myrnie Zachraini Tamin
Anggota : Setiawan Kriswanto
Anggota : Patricia Marina Sugondo

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In December 2018, the Company offered to the public "Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp570,500 (Note 16), which became effective on December 14, 2018 based on the Decision Letter No. S-184/D.04/2018 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 21, 2018.

In May 2019, the Company offered to the public "Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,675,000 (Note 16), which became effective on December 14, 2018 based on the Decision Letter No. S-184/D.04/2018 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on May 31, 2019.

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 30 dated May 31, 2017 of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the amendment of the Company's Articles of Association has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0143578 dated June 7, 2017 and Resolution Letter of Commissioners No. 001/BOC-WOM/2017 dated June 2, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
(Independent Commissioner)
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Sharia Supervisory Board

Chairman
Member
Member

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 50 tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0348344 tanggal 21 Oktober 2019, susunan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Djaja Suryanto Sutandar	:
Direktur Keuangan	:	Zacharia Susantadiredja	:
Direktur Pemasaran	:	Wibowo*	:
Direktur Operasional	:	Anthony Y Panggabean	:
Direktur Manajemen Risiko	:	Njauw Vido Onadi	:

*Efektif setelah diperolehnya Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 30 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0143578 tanggal 7 Juni 2017 serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-WOM/2017 tanggal 2 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	I Nyoman Tjager	:
(Komisaris Independen)	:	Robbyanto Budiman	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Garibaldi Thohir	:
Komisaris	:	Thilagavathy Nadason	:
Komisaris	:	Myrnie Zachraini Tamin	:

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	:	Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA	:
Anggota	:	H. Muh. Taufik Darmansyah, S.E.	:
Anggota	:	Dr. Ir. H. Muhamad Nadratuzzaman Hosen	:

Komite Audit

Ketua	:	Myrnie Zachraini Tamin	:
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:
Anggota	:	Patricia Marina Sugondo	:

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Based on Notarial Deed No. 50 dated October 16, 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the amendment of the Company's Articles of Association has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0348344 dated October 21, 2019, the composition of the Company's Boards of Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Directors

President Director	:
Finance Director	:
Marketing Director	:
Operational Director	:
Risk Management Director	:

*Effective after obtaining Fit and Proper Test Result from the Chairman of the Financial Services Authority ("FSA")

Based on Notarial Deed No. 30 dated May 31, 2017 of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the amendment of the Company's Articles of Association has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0143578 dated June 7, 2017 and Resolution Letter of Commissioners No. 001/BOC-WOM/2017 dated June 2, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
(Independent Commissioner)	:
Vice President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Sharia Supervisory Board

Chairman	:
Member	:
Member	:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Direksi

Presiden Direktur :	Djaja Suryanto Sutandar
Direktur Keuangan :	Zacharia Susantadiredja
Direktur Pemasaran (Direktur Independen) :	Simon Tan Kian Bing
Direktur Operasional :	Anthony Y Panggabean
Direktur Manajemen Risiko :	Njauw Vido Onadi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 1546/DIR/IV/2015 tanggal 29 April 2015, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Zacharia Susantadiredja.

Berkenaan dengan pengunduran diri Muhamad Rubaman selaku Kepala Unit Audit Internal Perusahaan, Perusahaan telah melakukan penggantian Kepala Unit Audit Internal dari semula Muhamad Rubaman menjadi Ignatius Prasetya efektif pada tanggal 1 September 2018. Sehubungan dengan hal tersebut, pengangkatan Ignatius Prasetya selaku Kepala Unit Audit Internal oleh Direksi Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan penggantian Kepala Unit Audit Internal Perusahaan kepada OJK melalui Surat No. 127/IXCS/2018 tertanggal 3 September 2018, serta dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten atas Perusahaan Publik, Perusahaan telah menyampaikan Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material kepada OJK melalui Surat No. 126/IX/CS/2018 tertanggal 3 September 2018.

Perusahaan memiliki masing-masing 2.670 dan 2.820 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Februari 2020.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Board of Directors

President Director
Finance Director
Marketing Director
(Independent Director)
Operational Director
Risk Management Director

Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 1546/DIR/IV/2015 dated April 29, 2015, the Corporate Secretary as of December 31, 2019 and 2018 is Zacharia Susantadiredja.

In relation to the resignation of Muhamad Rubaman as Internal Audit Division Head, the Company has made a replacement of Internal Audit Division Head from Muhamad Rubaman to Ignatius Prasetya effective on September 1, 2018. In relation with that matter, the appointment of Ignatius Prasetya as Internal Audit Division Head by the Company's Directors has obtained approval from the Company's Board of Commissioners.

In order to comply with Otoritas Jasa Keuangan Regulation ("POJK") No. 56/POJK.04/2015 about Establishment and Preparation Guideline of Internal Audit Division Charter, the Company has submitted the replacement of the Company's Internal Audit Division Head to OJK based on Letter No. 127/IXCS/2018 dated September 3, 2018, and in order to comply with POJK No. 31/POJK.04/2015 about Transparency of Information or Material Facts by Issuers over Public Company, the Company has submitted Report of Transparency of Information or Material Facts to OJK based on Letter No. 126/IX/CS/2018 dated September 3, 2018.

The Company has a total of 2,670 and 2,820, permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

e. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on February 17, 2020.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito yang digunakan sebagai jaminan, jika ada, diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS") and Sharia Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards and Board of Sharia Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows presents information on receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of three (3) months or less at the time of placement and not used as collateral for loans nor restricted. Deposits which are used as collateral, if any, are classified as "Time Deposits".

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

The Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related parties relationships, transactions, and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where by such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

- 2) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut: (lanjutan)
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Aset keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties
(continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - e) The entity is a employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1); or
 - g) A person identified in 1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Financial assets

Classification

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen - neto, uang muka dealer, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables - net, dealer advances, and other receivables classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual" dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual".

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity as "Unrealized gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale financial investments" and other comprehensive income as "Mutation in respect of fair value change of available-for-sale financial investments".

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

e. Penurunan nilai aset keuangan

e. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are individually not significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets include in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that were assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (loss given default), and by considering for management's judgement of current economic and credit conditions.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individual belum dapat diidentifikasi.

Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan metode *roll rate* dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali, dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Evaluation on allowance for collective impairment cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar economic characteristics is performed when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified.

In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables at a collective level because the management believes that consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses roll rate method of historical trends of the probability of default, timing of recoveries, and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen termasuk pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang menurun tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, biaya bunga masih harus dibayar, utang lain-lain, utang obligasi dan utang subordinasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

The main considerations for the consumer financing receivables impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than ninety (90) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of contract.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued interest expenses, other payables, bonds payable and subordinated loan classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

g. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial liabilities (continued)

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

h. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan penerusan pinjaman, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*) and channeling, the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing agreements (*with recourse*), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as *liability* (*gross approach*).

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the statement of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired as explained in Note 2e.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan pada umumnya setelah menunggu lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen - neto, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban pendanaan.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Pada setiap akhir periode laporan keuangan, piutang pembiayaan *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang *murabahah* dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation and generally when they are overdue for more than two hundred and ten (210) days. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

Total interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income - net, while interest charged by the creditors is recorded as financing costs.

Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must to disclose the acquisition cost to customer.

When the *murabahah* contract is signed, *murabahah* financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the *murabahah* financing receivables.

Substantially, *murabahah* contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

At the end of each period of financial statement, *murabahah* financing receivables are stated at net realizable value, consist of outstanding *murabahah* receivables less unearned margin and allowance for impairment losses.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized and charged to operations over the periods benefited.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya. Aset tetap, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage
Bangunan	10	10,00%
Renovasi kantor	4 - 10	10,00% - 25,00%
Kendaraan	4	25,00%
Peralatan kantor	4	10,00%
Perabot kantor	4	25,00%

Peralatan dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir periode pelaporan estimasi umur manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Property and equipment

Property and equipment are initially stated at acquisition cost. After initial measurement, property and equipment are measured using the cost model. Property and equipment, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criterias are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criterias are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the asset as follows:

	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10,00%	Buildings
Leasehold improvement	10,00% - 25,00%	Leasehold improvement
Kendaraan	25,00%	Vehicles
Peralatan kantor	10,00%	Office equipment
Perabot kantor	25,00%	Office furniture and fixtures

Equipment under installation is stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the current year.

At the reporting date the estimated useful lives, depreciation method, and residual values are reviewed.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Aset tidak berwujud

k. Intangible assets

Aset tidak berwujud terdiri atas perangkat lunak.

Intangible assets consist of software.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the entity.

Perangkat lunak

Software

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible assets and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost and ready to be used for their intended purpose.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is ten (10) years.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, biaya dibayar di muka, dan uang muka ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

m. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas dan emisi obligasi

Biaya penerbitan efek ekuitas disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil penerbitan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi (Catatan 2f).

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Intangible assets (continued)

Intangible assets are derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible assets are determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

l. Impairment of non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non financial assets, except for deferred tax assets, prepaid expenses, and advances are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets recoverable.

m. Stock and bonds issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from additional paid-in capital in the equity section in the statement of financial position.

Costs incurred relating to the bonds issuance are presented as deduction from the issuance proceeds and amortized using the effective interest rate over the term of the bonds (Note 2f).

n. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h di atas.

Pendapatan pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar pendapatan neto setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama pembiayaan bersama.

Untuk pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan berhak menentukan suku bunga yang lebih tinggi ke konsumen daripada suku bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dari transaksi-transaksi tersebut bagi Perusahaan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penempatan giro dan deposito di bank yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2h, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition

The Company recognizes revenue on consumer financing as explained in Note 2h above.

The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' portion on such income relating to the cooperation transactions of joint financing.

For consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company has the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of joint financing. The difference is recognized as revenue from such transactions and presented as "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Interest represents income obtained by the Company from its placement of current account and time deposits in banks which is recognized when earned or incurred.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the consumer financing as explained in Note 2h, are recognized when earned or incurred.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp13.883 (dalam nilai penuh) dan Rp14.380 (dalam nilai penuh) untuk 1 (dalam nilai penuh) Dolar Amerika Serikat (AS\$1).

q. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah to reflect the average of selling and buying exchange rate at such date as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss for current year.

As of December 31, 2019 and 2018, the average of selling and buying exchange rates at such date as published by Bank Indonesia used were Rp13,883 (in full amount) and Rp14,380 (in full amount) to US\$1 (in full amount), respectively.

q. Taxation

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position and transactions and other events of the current year.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from time deposits and current account as separate line item.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

r. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional (Direktur) untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (lanjutan)

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

r. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and reward that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker (Directors) for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, segmen operasi dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis. Rincian segmen operasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 37.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.481.481.480 (dalam nilai penuh) saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut diumumkan dan disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

u. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Operating segment (continued)

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business operating segment in the financial statements are presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of operating segment are disclosed in Note 37.

s. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of shares outstanding during the period, which is 3,481,481,480 (in full amount) shares or each of the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

t. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

u. Liability for employee benefits

The Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefits, for both short-term and long-term employee benefits.

The Company recognizes employee benefits under formal and informal programs or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including employee benefits and termination benefits.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya imbalan kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan telah memiliki program pensiun untuk kompensasi pesangon yang mana Perusahaan membayar iuran ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dihitung berdasarkan jumlah tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Liability for employee benefits (continued)

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The estimated liabilities as of the statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The employee benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

1. *Actuarial gains and losses.*
2. *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.*
3. *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.*

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company has a pension program for severance compensation where the Company pays contributions to a financial institution pension plan (DPLK) which is calculated at a certain amount of fixed income of employees who meet the Company's criteria.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja. Liabilitas ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan sebagai berikut:

1. ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
2. ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
3. Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Liability for employee benefits (continued)

The Company provides other long-term employee benefits in the form of long service award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating liability for employee benefits. These liabilities are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long-term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

v. Change in accounting policies and disclosures

The Company adopted SFAS which effective on January 1, 2019 which is considered relevant to the financial statements as follows:

1. IFAS 33, "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance", clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.
2. IFAS 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments", clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.
3. Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Kurtailmen, or Program Settlement, effective January 1, 2019.

The adoption of the new and revised accounting standards above do not have significant impact to the financial statements.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of financial statements, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial reporting period.

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 2h.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgements (continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management judgement is required to establish fair values. The management judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates, and default rate assumptions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which are available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future development, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained in Notes 2e and 2h.

Allowance for impairment losses collectively assessed includes inherent credit losses in consumer financing receivables portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai dikaji ulang secara berkala untuk mengurangi selisih antara estimasi kerugian dengan kerugian aktual yang dialami. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan perubahan atas asumsi perusahaan dalam menentukan parameter *input*.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp135.970 dan Rp128.944. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

The methodology and assumptions used for estimating the allowance for impairment losses are reviewed regularly to reduces any differences between loss estimate and actual loss experience. In 2018, the Company has changed its assumption on determining input parameter.

Liability for employee benefits

The determination of the Company's liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company's estimated liability for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 are Rp135,970 and Rp128,944, respectively. Further details are discussed in Note 29.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan aset tidak berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud antara 4 (empat) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp111.672 dan Rp109.629. Sedangkan nilai tercatat neto atas aset tidak berwujud Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp32.084. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Perusahaan. Perusahaan menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of property and equipment and intangible assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment and intangible assets ranging from four (4) to ten (10) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 are Rp111,672 and Rp109,629, respectively. Meanwhile net carrying amount of the Company's intangible assets as of December 31, 2019 are Rp32,084. Further details are disclosed in Note 8 and 9.

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Taxation

Significant judgement is involved in determining the provision for tax. The Company provides tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Taxation (continued)

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic tax planning.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

		31 Desember/December 31,		
		2019	2018	
Kas		9.985	23.723	Cash on Hand
Bank				Cash in Banks
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	87.796	128.306		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.552	12.358		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.287	16.198		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	23.730	21.864		PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.292	2.636		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Syariah	1.349	1.339		PT Bank Panin Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.097	1.796		PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	725	398		PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	611		PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	879	900		Others (each below Rp500)
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	51	52		PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	1	1		Standard Chartered Bank, Indonesia
Subtotal	188.759	186.459		Subtotal

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	492.817	973.393	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subtotal	492.817	973.394	Subtotal
Total Bank	681.576	1.159.853	Total Cash in Banks
Setara Kas - Deposito Berjangka			Cash Equivalents - Time Deposits
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	60.000	60.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total Setara Kas - Deposito Berjangka	60.000	60.000	Total Cash Equivalents - Time Deposits
Total	751.561	1.243.576	Total
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Kisaran margin atas deposito berjangka - Rupiah	6,25% - 8,00%	6,25 - 8,00%	Ranging of margin of time deposits - Rupiah

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar 2,0% - 5,0% pada tahun 2019 dan 2018.

Interest rates per annum for cash in banks ranged from 2.0% - 5.0% in 2019 and 2018.

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of transactions and balances with related parties.

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan.

The term of time deposits is one (1) month.

Pada tanggal 31 December 2019 dan 2018, deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2019 and 2018, time deposits is not used as collateral for loans nor restricted.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 31.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents is disclosed in Note 31.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	9.704.465	10.876.735	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 27 dan 28)	(406.934)	(1.249.762)	Less amounts financed by banks relating to the joint financing cooperation transactions (Notes 27 and 28)
Subtotal	9.297.531	9.626.973	Subtotal
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.955.083)	(2.164.503)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	7.342.448	7.462.470	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(137.233)	(219.402)	Allowance for impairment losses
Piutang Pembiayaan Konsumen - neto	7.205.215	7.243.068	Consumer Financing Receivables - net
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah	33,15%	33,63%	Average effective annual interest rates - Rupiah

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk pinjaman multiguna dan penyediaan kendaraan bermotor roda dua atau roda empat kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of multi purpose financing and providing two-wheeled or four-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp168.708 dan Rp292.716.

As of December 31, 2019 and 2018, the directly attributable transaction cost to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp168,708 and Rp292,716, respectively.

Angsuran piutang yang akan diterima dari konsumen menurut tanggal jatuh tempo angsuran adalah sebagai berikut:

Installment receivables which will be collected from consumers in accordance with installment due dates are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Jatuh tempo dalam waktu			Due in
Telah jatuh tempo	224.752	266.779	Due
< 1 tahun	6.018.333	6.522.900	< 1 year
1 - 2 tahun	2.702.829	3.269.782	1 - 2 years
> 2 tahun	758.551	817.274	> 2 years
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto	9.704.465	10.876.735	Total Consumer Financing Receivables - gross

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Tidak ada tunggakan	7.888.966	8.556.454
1-90 hari	1.615.823	2.002.855
91-120 hari	44.621	86.862
121-180 hari	70.182	109.403
> 180 hari	84.873	121.161
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto	9.704.465	10.876.735

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	219.402	133.909
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	404.929	474.284
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(487.098)	(388.791)
Saldo akhir	137.233	219.402

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada debitur dinilai secara kolektif penurunan nilainya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp3.428.329 dan Rp4.154.799 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan masing-masing sebesar Rp1.593.005 dan Rp1.177.804 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 11, 15, 16, dan 27).

Sebagai jaminan atas pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor roda dua atau roda empat (Catatan 27).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen - neto diungkapkan pada Catatan 31.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Classification of consumer financing receivables - gross based on overdue days are as follows:

	<i>Current</i>
	<i>1-90 days</i>
	<i>91-120 days</i>
	<i>121-180 days</i>
	<i>> 180 days</i>
Total Consumer Financing Receivables - gross	

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Provisions on impairment losses during the year</i>
	<i>Write-off during the year</i>
	Ending balance

As of December 31, 2019 and 2018, all consumer financing receivables were collectively assessed for impairment.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, the consumer financing receivables amounted to Rp3,428,329 and Rp4,154,799, respectively, are pledged as collateral to the bank loans and amounted to Rp1,593,005 and Rp1,177,804 to the bonds payable, respectively (Notes 11, 15, 16, and 27).

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the two-wheeled or four-wheeled motor vehicles (Note 27).

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables - net is disclosed in Note 31.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang penerimaan			Consumer installment
angsuran konsumen	24.322	55.632	receipt receivables
Piutang pengembalian premi asuransi	7.102	5.373	Insurance premium receivable
Pinjaman karyawan	405	847	Loans to employees
Lain-lain	10.184	6.891	Others
Subtotal	42.013	68.743	Subtotal
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
Pinjaman karyawan (Catatan 28)	4.561	3.601	Loans to employee (Note 28)
Total	46.574	72.344	Total

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan pembayaran angsuran konsumen melalui *collecting agents* seperti PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, dan PT Indomarco Prismaatama, yang akan dibayarkan ke Perusahaan melalui transfer ke rekening bank dengan jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 5 (lima) hari kerja terhitung dari tanggal penerimaan angsuran konsumen.

Consumer installment receipt receivables are consumer installment payments through collecting agents which are PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, and PT Indomarco Prismaatama, which will be paid to the Company by transfer to bank account within one (1) day up to five (5) working days from the date of receipt of the consumer installment.

Pinjaman karyawan terdiri dari pinjaman karyawan dan pinjaman kepada direktur. Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun. Pinjaman kepada direktur dikenakan bunga sebesar 5,00% per tahun, yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun.

Loans to employees consist of loans to employees and loans to directors. Loans to employees represent non-interest bearing loans, which are repaid through monthly salary deductions over the loan periods ranging from one (1) year to three (3) years. Loans to directors which bear annual interest rate at 5.00% per annum, are repaid through monthly salary deductions over the loan period of ten (10) years to fifteen (15) years.

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of employee loans is determined by discounting cash flows using the market interest rate.

Pinjaman karyawan untuk kepemilikan kendaraan dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai.

Loans to employees for vehicle ownership are secured by the vehicles' BPKB of the financed vehicles.

Piutang pengembalian premi asuransi merupakan tagihan klaim yang diajukan kepada perusahaan asuransi atas kelebihan pembayaran premi asuransi.

Insurance premium refund represents refund receivables to insurance companies related to excess payment of insurance premium.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang pengembalian premi asuransi dapat tertagih.

The Company's management believes that all insurance premium refund can be collected.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 31.

Information with respect to the classification and fair value of other receivables is disclosed in Note 31.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Sewa dan uang muka renovasi kantor	60.258	57.506	Office rentals and advance for renovations
Uang muka dealer	10.147	17.634	Dealer advances
Uang muka perangkat lunak dan lisensi	333	37.939	Advance for software and licenses
Lain-lain	6.166	5.935	Others
Total	76.904	119.014	Total

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar uang muka dealer diungkapkan pada Catatan 31.

Information with respect to the classification and fair value of dealer advances is disclosed in Note 31.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

	31 Desember/December 31, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	798	-	-	798	Land
Bangunan	5.200	-	-	5.200	Buildings
Renovasi kantor	104.027	12.364	16	116.375	Leasehold improvement
Kendaraan	59.137	10.934	4.039	66.032	Vehicles
Peralatan kantor	233.567	22.091	1.058	254.600	Office equipment
Perabot kantor	27.082	1.763	86	28.759	Office furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	429.811	47.152	5.199	471.764	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	5.200	-	-	5.200	Buildings
Renovasi kantor	67.202	9.724	10	76.916	Leasehold improvement
Kendaraan	41.481	8.518	2.508	47.491	Vehicles
Peralatan kantor	191.951	20.989	1.020	211.920	Office equipment
Perabot kantor	14.348	4.303	86	18.565	Office furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	320.182	43.534	3.624	360.092	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	109.629			111.672	Carrying Amount

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	798	-	-	798	Land
Bangunan	5.200	-	-	5.200	Buildings
Renovasi kantor	71.842	32.954	769	104.027	Leasehold
Kendaraan	50.769	12.066	3.698	59.137	improvement
Peralatan kantor	213.064	22.466	1.963	233.567	Vehicles
Perabot kantor	12.860	14.509	287	27.082	Office equipment
Total Biaya Perolehan	354.533	81.995	6.717	429.811	Office furniture and fixtures
					Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	5.081	119	-	5.200	Buildings
Renovasi kantor	58.673	8.942	413	67.202	Leasehold
Kendaraan	36.219	8.119	2.857	41.481	improvement
Peralatan kantor	176.938	16.873	1.860	191.951	Vehicles
Perabot kantor	11.485	3.051	188	14.348	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	288.396	37.104	5.318	320.182	Office furniture and fixtures
					Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	66.137			109.629	Carrying Amount

Beban penyusutan adalah masing-masing sebesar Rp43.534 dan Rp37.104 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Depreciation charged to operations amounting to Rp43,534 and Rp37,104 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	2.650	1.899	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai buku aset tetap	(1.575)	(1.399)	Net book value of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	1.075	500	Gain on sale of property and equipment

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gain on sale of property and equipment is recorded as part of "Other Revenues - Others" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter, Jakarta akan berakhir pada tanggal 2 Agustus 2027. HGB-HGB yang berlokasi di Tangerang (Banten), Sidoarjo (Jawa Timur), Samarinda (Kalimantan Timur), dan Daerah Istimewa Yogyakarta akan berakhir masing-masing pada tanggal 15 Juli 2027, 4 Januari 2027, 7 Agustus 2026, dan 23 September 2020. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB-HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp124.083 dan AS\$3.169.077 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp103.446 dan AS\$3.169.177 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance), PT Asuransi Central Asia (ACA), dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.

Seluruh perusahaan asuransi tersebut di atas adalah pihak ketiga.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp101.892 dan Rp110.163 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan (tidak diaudit).

Selama belum lunas, aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance Tbk, pihak berelasi (Catatan 28), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, dan PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 15).

Estimasi nilai wajar tanah dan bangunan Perseroan berdasarkan nilai jual objek pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp11.849 dan Rp11.758.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Rights to Use the Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") covering the land and buildings located at Sunter, Jakarta will expire on August 2, 2027. HGBs in Tangerang (Banten), Sidoarjo (East Java), Samarinda (East Kalimantan), and Yogyakarta Province will expire on July 15, 2027, January 4, 2027, August 7, 2026, and September 23, 2020, respectively. Company's management believes that the above HGBs can be renewed at the expiry dates.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2019 and 2018.

Property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp124,083 and US\$3,169,077 (in full amount) as of December 31, 2019 and Rp103,446 and US\$3,169,177 (in full amount) as of December 31, 2018. As of December 31, 2019 and 2018, property and equipment are insured through PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance), PT Asuransi Central Asia (ACA), and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.

All the above insurance companies are third parties.

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of December 31, 2019 and 2018 property and equipment with acquisition cost amounting to Rp101,892 and Rp110,163, respectively have been fully depreciated and are still being used by the Company (unaudited).

Until fully paid, property and equipment in the form of vehicles which are acquired through financing facilities are used as collateral to the vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance Tbk, a related party (Note 28), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, and PT Mandiri Tunas Finance (Note 15).

The estimated fair value of the Company's land and building based on tax object sale value as of December 31, 2019 and 2018 are Rp11,849 and Rp11,758, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak.

9. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of software.

31 Desember/December 31, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Perangkat Lunak:				
Biaya Perolehan	-	33.479	-	33.479
Akumulasi Amortisasi	-	(1.395)	-	(1.395)
Jumlah Tercatat	-	32.084	-	32.084

Software:
At Cost
Accumulated Amortization

Carrying Amount

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

31 Desember/December 31,			
2019	2018		
Taksiran tagihan pajak (Catatan 14)	5.224	-	Claim for tax refund (Note 14)
Uang jaminan	4.079	3.840	Security deposit
Kelebihan pembayaran pajak yang dapat dikembalikan (Catatan 14)			Refundable tax overpayment (Note 14)
Tahun pajak 2018	2.882	2.882	Fiscal year 2018
Lain-lain	1.037	517	Others
Total	13.222	7.239	Total

11. UTANG BANK

11. BANK LOANS

31 Desember/December 31,			
2019	2018		
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp1.172.917 dan Rp2.206.250, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.584 dan Rp3.397 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	1.171.333	2.202.853	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Outstanding loans of Rp1,172,917 and Rp2,206,250, net of unamortized bank provision of Rp1,584 and Rp3,397 as of December 31, 2019 and 2018, respectively)
PT Bank Central Asia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp583.333 dan Rp696.528, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.412 dan Rp1.675 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	581.921	694.853	PT Bank Central Asia Tbk (Outstanding loans of Rp583,333 and Rp696,528, net of unamortized bank provision of Rp1,412 and Rp1,675 as of December 31, 2019 and 2018, respectively)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp487.777, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.162 pada tanggal 31 Desember 2019)	486.615	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Outstanding loans of Rp487,777, net of unamortized bank provision of Rp1,162 as of December 31, 2019)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp477.499 dan Rp445.005, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.011 dan Rp1.159 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	476.488	443.846	PT Bank KEB Hana Indonesia (Outstanding loans of Rp477,499 and Rp445,005, net of unamortized bank provision of Rp1,011 and Rp1,159 as of December 31, 2019 and 2018, respectively)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
PT Bank Mega Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp255.556 dan Rp422.222, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp344 dan Rp897 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	255.212	421.325	PT Bank Mega Tbk (Outstanding loans of Rp255,556 and Rp422,222, net of unamortized bank provision of Rp344 and Rp897 as of December 31, 2019 and 2018, respectively)
PT Bank Permata Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp235.196 dan Rp498.744, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp440 dan Rp1.671 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	234.756	497.073	PT Bank Permata Tbk (Outstanding loans of Rp235,196 and Rp498,744, net of unamortized bank provision of Rp440 and Rp1,671 as of December 31, 2019 and 2018, respectively)
PT Bank HSBC Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp200.000 dan Rp200.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnihil dan Rpnihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	200.000	200.000	PT Bank HSBC Indonesia (Outstanding loans of Rp200,000 and Rp 200,000, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rpnil as of December 31, 2019 and 2018, respectively)
PT Bank DBS Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp150.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnihil pada tanggal 31 Desember 2019)	150.000	-	PT Bank DBS Indonesia (Outstanding loans of Rp150,000, net of unamortized bank provision of Rpnil as of December 31, 2019)
PT Bank Shinhan Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp66.667 dan Rp100.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp116 dan Rp249 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	66.551	99.751	PT Bank Shinhan Indonesia (Outstanding loans of Rp66,667 and Rp100,000, net of unamortized bank provision of Rp116 and Rp249 as of December 31, 2019 and 2018, respectively)
Total	3.622.876	4.559.701	Total
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Kisaran suku bunga kontraktual tahunan Mata uang Rupiah	7,20% - 11,00%	8,00% - 11,75%	Range of contractual annual interest rates Rupiah currency

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap III dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp50.000, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dan cadangan modal kerja. Tanggal jatuh tempo dari masing-masing pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan dan 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan telah berakhir pada tanggal 11 September 2016 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap III dan berakhir pada tanggal 11 Juni 2014 untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.I tanggal 15 Juli 2019 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2020.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp50.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga, objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio Non Performing Loan ("NPL") diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,50%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Pasar Uang adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.I tanggal 15 Juli 2019 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2020.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditetapkan pada saat penarikan.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Based on the Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility III and Overdraft Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp500,000 and Rp50,000, respectively, which was used as working capital for consumer financing and working capital provisions. The maturity date of each loan is thirty nine (39) months and one (1) year from the signing date of credit agreement and has expired on September 11, 2016 for Fixed Loan Facility III and on June 11, 2014 for Overdraft Loan Facility.

The Agreement for the Overdraft Loan Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.I dated July 15, 2019 which will mature on May 28, 2020.

The loan bears interest rate at 11.50% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp50,000 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum Non Performing Loan ("NPL") ratio above ninety (90) days of 3.50%.

Based on the Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp200,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is one (1) year from the signing date of credit agreement.

The Agreement for the Money Market Loan Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on in the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.I dated July 15, 2019 which will mature on May 28, 2020.

The loan bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 60,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp120.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 59 tanggal 26 Februari 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VII adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,50%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Juli 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 19 tanggal 6 November 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VIII adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 60.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp120,000 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 59 dated February 26, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VII with maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 11.75% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan VII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 3.50%.

The loan matured and fully paid on July 10, 2018.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 19 dated November 6, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VIII with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VIII. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,50%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Desember 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 53 tanggal 13 April 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap IX dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap IX adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap IX.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 80,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,50%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 Agustus 2018.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The loan bears interest rate at 11.25% per annum during the loan period for two (2) years and 11.75% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan VIII. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 3.50%.

The loan matured and fully paid on December 10, 2018.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 53 dated April 13, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility IX with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 10.50% per annum during the loan period for two (2) years and 11.00% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan IX.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 80.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 3.50%.

The loan matured and fully paid on August 15, 2018.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 28 Oktober 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap X dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap X adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,60% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 9,85% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap X.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 80,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp6.667 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 20 Juni 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XI adalah 21 (dua puluh satu) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,88% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun dan 6 (enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XI.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 21 Desember 2018.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated October 28, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility X with maximum available fund amounting to Rp1,000,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.60% per annum during the loan period for two (2) years and 9.85% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan X.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 80.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp6,667 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement No. 88 dated June 20, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XI with maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty one (21) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.88% per annum during the loan period for one (1) year and six (6) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XI.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The loan matured and fully paid on December 21, 2018.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 82 tanggal 21 November 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp11.250 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 32 tanggal 22 Maret 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp28.125 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 82 dated November 21, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XII with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for two (2) years, which remain valid for a period of Fixed Loan XII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp11,250 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 32 dated March 22, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XIII with maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.00% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 8.25% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XIII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp28,125 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 13 tanggal 6 Juni 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIV adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

Berdasarkan Surat No. 295/IBD/EXT/18 tanggal 29 Juni 2018, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIV, dimana suku bunga sebesar 9,00% untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,25% untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp82.500 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 9 tanggal 9 November 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XV adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan 10,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XV.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 13 dated June 6, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XIV with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.50% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 8.75% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XIV.

Based on Letter No. 295/IBD/EXT/18 dated June 29, 2018, Bank Panin adjust the condition of Fixed Loan Facility XIV interest rate, the interest rate 9.00% during the loan period for eighteen (18) months and 9.25% during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XIV.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp82,500 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 9 dated November 9, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XV with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.25% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 9.50% per annum during the loan period for twenty four (24) months, and 10.00% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XV.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp465.001 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 8 tanggal 10 September 2019, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XVI adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVI.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp281.250 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Panin sebesar Rp50.000 untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dan Rp450.000 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap XVI.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Panin masing-masing sebesar Rp1.883.333 dan Rp2.498.674.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp465,001 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 8 dated September 10, 2019, Bank Panin Agreed to provide a Fixed Loan Facility XVI with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 9.00% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XVI.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp281,250 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

As of December 31, 2019, the Company still has the unused loan facility from Bank Panin amounting to Rp50,000 for Overdraft Loan Facility and Money Market Loan Facility and amounting to Rp450,000 for Fixed Loan Facility XVI.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company paid installment of bank loan to Bank Panin amounting to Rp1,883,333 and Rp2,498,674, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dalam bentuk Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp25.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua.

Based on the Credit Agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide Credit Facility in the form of Local Credit (Current Account) with maximum available fund amounting to Rp25,000, which were used as motor vehicle financing.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari sebesar Rp27.500 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

The loans bears interest rate at 10.75% per annum. The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days amounting to Rp27,500 (Note 5) and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 3") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 3") with maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal.

Perjanjian atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

The agreement for the Local (Current Account) Facility Credit is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 3") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

The agreement for Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 3") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40532/GBK/2017 tanggal 5 Oktober 2017, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,25%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak tanggal 9 Oktober 2017.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been adjusted the interest rate for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40532/GBK/2017 dated October 5, 2017, BCA readjusts the interest rate conditions Local Credit Facilities (Current Account) amounting to 10.25%. Interest rate conditions is effective from October 9, 2017.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2016 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 4") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 143 dated October 27, 2016, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2016 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 4") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate which will be determined upon withdrawal.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party, requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 5 Desember 2019.

The loan has matured and fully paid on December 5, 2019.

Pada tanggal 14 November 2017, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 35 dimana BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2017 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 5") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp350.000 yang akan jatuh tempo maksimum 2 (dua) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

On November 14, 2017, the Company has secured additional facilities under the First Amendment of Credit Agreement No. 35 where BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2017 and increased the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 5") with maximum available fund amounting to Rp350,000 with a maximum maturity of two (2) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate which will be determined upon withdrawal.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Perjanjian atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

The agreement for the Local Credit (Current Account) Facility is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 5") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

The agreement for *Installment Loan Facility* ("Installment Loan Facility 5") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 November 2019.

The loan has matured and fully paid on November 15, 2019.

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan perubahan ke delapan Perjanjian Kredit No. 31 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 6") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

On March 19, 2018, the Company has secured additional facilities under the eight amendment of Credit Agreement No. 31 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("Installment Loan Facility 6") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. The credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 6") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp208.334 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

The agreement for *Installment Loan Facility* ("Installment Loan Facility 6") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp208,334 (Note 5), requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan perubahan ke sembilan Perjanjian Kredit No. 37 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 7") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

On March 13, 2019, the Company has secured additional facilities under the nine amendment of Credit Agreement No. 37 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("Installment Loan Facility 7") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. The credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 7") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp375.000 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

The agreement for *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility* 7") was secured by *fiduciary transfer* of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp375,000 (Note 5), requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan dari BCA sebesar Rp25.000 untuk Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal.

As of December 31, 2019, the Company still has the used loan facility from Bank BCA amounting to Rp25,000 for Local Credit Loan Facility.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada BCA masing-masing sebesar Rp613.194 dan Rp491.057.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company paid installment of bank loan to BCA amounting to Rp613,194 and Rp491,057, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perjanjian Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 43 tanggal 20 September 2019, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Credit Agreement based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 43 dated September 20, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum available fund amounting Rp500,000 which was used as working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is twelve (12) month from the signing date.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan 8,55% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

This loan bears an interest rates 9.00% per annum, during the loan period for thirty six (36) months and 8.55% per annum, during the loan period for fourty eight (48) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp487.778 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

The agreement is secured by *fiduciary transfer* of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp487,778 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas Pinjaman dari Bank Mandiri.

As of December 31, 2019, the Company has fully utilized the loan facility from Bank Mandiri.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Mandiri sebesar Rp12.223.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 246/1/M/2016 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 60 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas *Working Capital Installment (WCI) III* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.

Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 April 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 105 tanggal 27 Juli 2017, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI) IV* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 2 (dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,85% per tahun, dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp43.632 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(continued)

For the year ended December 31, 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank Mandiri amounting to Rp12,223.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 246/1/M/2016 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from the signing date of credit agreement and based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 60 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) III Credit Facility with maximum amount of Rp200,000.

The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for three (3) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rates 11.00% per annum and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

The loan matured and fully paid on April 14, 2019.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 105 dated July 27, 2017, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) IV Credit Facility with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for two (2) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rates 9.85% per annum, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp43,632 (Note 5), requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 151 tanggal 23 Mei 2018, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 151 tanggal 23 Mei 2018, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI) V* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun, efektif mengambang (*floating*), dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp126.815 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan surat dari Bank No. 31/133/CB/M tanggal 22 April 2019, pinjaman ini mengalami kenaikan suku bunga kredit menjadi 9,75% per tahun yang berlaku efektif pada tanggal 24 April 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 53 tanggal 10 Mei 2019, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI) VI* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun, efektif mengambang (*floating*), dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp207.054 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(continued)

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 151 dated May 23, 2018, KEB Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from the signing date of credit agreement.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 151 dated May 23, 2018, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) V Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for three (3) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rates 9.00% per annum, floating, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp126,815 (Note 5), requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

Based on Letter of Bank No. 31/133/CB/M dated April 22, 2019, credit interest rate of this loan has been increased to 9.75% per annum which effective dated April, 24 2019.

Based on the Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 53 dated May 10, 2019, KEB Hana agreed to provide the Working Capital Installment (WCI) VI Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period of three (3) months from signing date of credit agreement.

This loan bears an interest rates 10.00% per annum, floating, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp207,054 (Note 5), requires the Company to maintain maximum the Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 53 tanggal 10 Mei 2019, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas Pinjaman dari KEB Hana.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada KEB Hana masing-masing sebesar Rp417.506 dan Rp177.823.

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 30 Mei 2018, Bank Mega setuju memberikan Fasilitas *Fixed Loan* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas *Fixed Loan*.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp255.556 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan dari Bank Mega untuk Fasilitas *Fixed Loan*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Mega masing-masing sebesar Rp166.667 dan Rp78.675.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(continued)

Based on the Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 53 dated May 10, 2019, KEB Hana agreed to provide the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from signing date of credit agreement.

As of December 31, 2019, the Company has fully utilized the loan facility from KEB Hana.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company paid installment of bank loan to KEB Hana Rp417,506 and Rp177,823, respectively.

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")

Based on Credit Agreement No. 99 dated May 30, 2018, Bank Mega agreed to provide Fixed Loan Facility with maximum amount of Rp500,000, which was used for working capital consumer financing. The maturity of facility is forty two (42) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.50% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Fixed Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp255,556 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

As of December 31, 2019, the Company has fully utilized the loan facility from Bank Mega for Fixed Loan Facility.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company paid installment of bank loan to Bank Mega amounting to Rp166,667 and Rp78,675, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 51 tanggal 28 September 2017, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp345.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas yang ditarik berkisar antara 8,50% - 9,25%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen perusahaan minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp67.034 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak manapun juga, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 46 tanggal 27 Februari 2018, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 2* (TL 2) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp400.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas yang ditarik adalah 8,80%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen perusahaan minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp168.163 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak manapun juga, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Permata.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Permata masing-masing sebesar Rp263.548 dan Rp226.705.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Based on the Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 51 dated September 28, 2017, Bank Permata agreed to provide Term Loan 1 (TL 1) with maximum available fund amounting to Rp345,000. The maturity of facility is forty two (42) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank's assessment. The interest rates for withdrawn facilities are ranging from 8.50% - 9.25%.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the company's receivable from customer with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp67,034 (Note 5), not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the First Amendment of Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 46 dated February 27, 2018, Bank Permata agreed to provide Term Loan 2 (TL 2) with maximum available fund amounting to Rp400,000. The maturity of facility is forty two (42) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank assessment. The interest rate for withdrawn facility is 8.80%.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the company's receivable from customer with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp168,163 (Note 5), not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

As of December 31, 2019, the Company has fully utilized the loan facility from Bank Permata.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company paid installment of bank loan to Bank Permata amounting to Rp263,548 and Rp226,705, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai ketentuan Bank.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek Perusahaan dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus berjumlah minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/14103/U/140716 tanggal 20 Oktober 2014, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/150921/U/150630 tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan dan fasilitas tersebut masih berlaku sesuai dengan Surat No. CDT/2017/06/0304 tanggal 6 Juni 2017.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman sebesar Rp200.000 (Catatan 5), serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari HSBC.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada HSBC masing-masing sebesar Rp400.000 dan Rp800.000.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Based on the Credit Agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide a Working Capital Loan Facility (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) with maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used for motor vehicle financing. The loan bears interest rate at 10.25% per annum and will be fluctuated based on Bank's assessment.

The purpose of this loan is to fund the Company's short term working capital and revolving basis.

Tenor of each loan is maximum one (1) year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/14103/U/140716 dated October 20, 2014, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2015.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/150921/U/150630 dated October 12, 2015, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2016. Up to the completion of the financial statements, the facility is currently on extension progress and the facility is still valid according to Letter No. CDT/2017/06/0304 dated June 6, 2017.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan amounting to Rp200,000 (Note 5), and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 10 times.

As of December 31, 2019, the Company has fully utilized the loan facility from Bank HSBC.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company paid installment of bank loan to HSBC amounting to Rp400,000 and Rp800,000, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 27 Februari 2019, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Perbankan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp150.000 (Catatan 5), dan tidak dalam keadaan dijamin pada pihak ketiga manapun dan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 kali.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada DBS.

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 185 tanggal 27 Desember 2018, Bank Shinhan setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Korporasi.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp66.667 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin pada pihak ketiga mana pun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mengharuskan perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Based on Credit Agreement No. 20 dated February 27, 2019, DBS agreed to provide Banking Facility with maximum amount of Rp150,000, which was used for working capital consumer financing. The maturity of facility is twelve (12) months from the last withdrawal date.

The loan bears interest rate at 9.00% per annum during the loan period for twelve (12) months, which remain valid for a period of Banking Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp150,000 (Note 5), not secured to any third party and maintain maximum debt to equity ratio of 7 times.

For the year ended December 31, 2019, the Company has not yet paid installment of bank loan to DBS.

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")

Based on Credit Agreement No. 185 dated December 27, 2018, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp100,000, which as for consumer finance working capital. Loan's maturity date is thirty six (36) months from the last withdrawal date.

The loan bears interest rate at 10.00% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Corporate Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp66,667 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Shinhan sebesar Rp33.333.

PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 18 Desember 2019, Bank CTBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mengharuskan perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank CTBC sebesar Rp300.000 untuk Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")
(continued)

For the year ended December 31, 2019, the Company paid installment of bank loan to Bank Shinhan amounting to Rp33,333.

PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC")

Based on the Credit Agreement No. 95 dated December 18, 2019, Bank CTBC agreed to provide an Intermediate Term Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp300,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty six (36) months from the last withdrawal date.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Intermediate Term Loan Facility .

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

As of December 31, 2019, the Company still has the unused loan facility from Bank CTBC amounting to Rp300,000 for Intermediate Term Loan Facility.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian dengan Bank Panin, BCA, Bank Mandiri, KEB Hana, Bank Mega, Bank Permata, HSBC, DBS, Bank Shinhan dan Bank CTBC mensyaratkan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut ini, sebelum memperoleh persetujuan dari bank-bank tersebut, yang antara lain, melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau penyertaan saham; penjualan aset Perusahaan; melakukan investasi baru; perubahan Anggaran Dasar berupa penurunan modal; pembiayaan kepada perusahaan berelasi maupun perusahaan lainnya di luar transaksi usaha sehari-hari; mengikatkan diri sebagai penanggung kepada pihak lain atau menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain; pelunasan pinjaman kepada seluruh pemegang saham; penawaran umum atas saham Perusahaan atau pembelian kembali saham Perusahaan; perubahan bentuk usaha Perusahaan; menjaminkan kembali BPKB kepada pihak lain dan memperoleh pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan lain kecuali untuk kegiatan usaha yang normal.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan perjanjian dengan bank-bank tersebut di atas.

11. BANK LOANS (continued)

Under the above agreements with Bank Panin, BCA, Bank Mandiri, KEB Hana, Bank Mega, Bank Permata, HSBC, DBS, Bank Shinhan and Bank CTBC without prior approval from those banks, is not allowed to, among others, enter into consolidation, merger, acquisitions or investments in shares of stock; sell the Company's assets; enter into new investments; change the Articles of Association relating to capital reduction; provide financing to other related parties and unrelated parties other than in the normal course of business; act as a guarantor of or collateralize the Company's assets to obligation of other parties; repay the loans obtained from all stockholders; float the Company's shares to the public or buy back the Company's shares; alter the Company's nature of business; pledge the same BPKB as collateral to other parties and obtain loans or credits from other financial institutions except in the normal course of business.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all significant loan covenants as required in the agreement with the aforementioned banks.

12. UTANG SUBORDINASI

12. SUBORDINATED LOAN

31 Desember/December 31,		
2019	2018	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		<u>Related party (Note 28)</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	100.000
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
2019	2018	
Tingkat suku bunga efektif tahunan		Effective annual interest rates
Mata uang Rupiah	12,00% - 14,00%	Rupiah currency
	14,00%	

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 27 November 2014, BMI setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000, yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 14,00% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti perubahan atau perkembangan pasar uang dan suku bunga yang berlaku di bank. Bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan telah berakhir pada tanggal 27 November 2019.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 27 November 2014, Pemegang Saham (BMI) diwajibkan untuk mensubordinasikan seluruh tagihan Pemegang Saham (berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 27 November 2014) terhadap tagihan dari kreditur Perusahaan yang lain.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 November 2019.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 27 November 2019, BMI setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000, yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 12,00% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti perubahan atau perkembangan pasar uang dan suku bunga yang berlaku di bank. Bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan berakhir pada tanggal 28 November 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Hutang Subordinasi No. 15 tanggal 27 November 2019, Pemegang Saham (BMI) diwajibkan untuk mensubordinasikan seluruh tagihan Pemegang Saham (berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 27 November 2019) terhadap tagihan dari kreditur Perusahaan yang lain.

Biaya bunga yang dikenakan untuk pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp15.111 dan Rp14.194 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 25 dan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat bunga masih harus dilunasi masing-masing sebesar Rp2.200 dan Rp1.283 (Catatan 13 dan 28).

12. SUBORDINATED LOAN (continued)

Based on Credit Agreement Deed No. 73 dated November 27, 2014, BMI agreed to provide a Term Loan facility at the maximum amount of Rp100,000, which was used for strengthening the Company's capital structure. This facility has fixed interest rate at 14.00% per annum and subject to change at any time following changes money market and interest rates applied in bank. Interest will be paid every three (3) month and was due on November 27, 2019.

Based on Credit Agreement Deed No. 74 dated November 27, 2014, Shareholders (BMI) are required to subordinate the entire bill of Shareholders (pursuant to the Deed of Credit Agreement No. 73 dated November 27, 2014) of the bills of other creditors.

The loan matured and fully paid on November 27, 2019.

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated November 27, 2019, BMI agreed to provide a Term Loan facility at the maximum amount of Rp200,000, which was used for strengthening the Company's capital structure. This facility has fixed interest rate at 12.00% per annum and subject to change at any time following changes money market and interest rates applied in bank. Interest will be paid every three (3) month and will due on November 28, 2024.

Based on Subordination Loan Agreement Deed No. 15 dated November 27, 2019, Shareholders (BMI) are required to subordinate the entire bill of Shareholders (pursuant to the Deed of Credit Agreement No. 14 dated November 27, 2019) of the bills of other creditors.

Interest incurred for this facility is amounting to Rp15,111 and Rp14,194 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Notes 25 and 28).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company recorded accrued interest amounting to Rp2,200 and Rp1,283, respectively (Notes 13 and 28).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

Pembatasan keuangan

<i>Gearing ratio</i>	:	≤ 8 : 1	:
<i>Non-performing loan</i>	:	≤ 6,00%	:

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

12. SUBORDINATED LOAN (continued)

During the period of the agreement is still outstanding, the Company is obliged to maintain its financial position as follows:

Financial Covenants

<i>Gearing ratio</i>	:	≤ 8 : 1	:
<i>Non-performing loan</i>	:	≤ 6,00%	:

As of December 31, 2019, the Company has complied with all significant loan covenants required by BMI.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Komisi dan bonus karyawan	55.557	55.380	Employees' commissions and bonus
Bunga	32.103	36.782	Interests
Lain-lain	2.176	2.199	Others
Subtotal	89.836	94.361	Subtotal
<u>Pihak-pihak berelasi</u> <u>(Catatan 11, 12, 16, dan 28)</u>			<u>Related parties</u> <u>(Notes 11, 12, 16, and 28)</u>
Bunga	2.727	1.753	Interests
Total	92.563	96.114	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Utang pajak:			Taxes payable:
PPN	449	496	VAT
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 29	36.942	-	Article 29
Pasal 21	1.509	1.747	Article 21
Pasal 23	111	501	Article 23
Pasal 4 (2)	326	349	Article 4 (2)
Total	39.337	3.093	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	363.941	283.420	Income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan imbalan kerja	11.896	8.144	Provision for employee benefits
Sewa gedung kantor	1.071	803	Office building rental
Kompensasi berbasis saham <i>Share-based payment</i>	-	(223)	
Penyusutan perangkat lunak	(2.092)	-	Software depreciation
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan Car Ownership Program- <i>Non Deductible Expense 50,00%</i>	3.214	3.700	Depreciation Car Ownership Program- <i>Non Deductible Expense 50.00%</i>
Beban dan denda pajak	2.588	704	Tax expense and penalties
Sumbangan	134	98	Donations
Pendapatan bunga giro dan deposito	(35.625)	(18.717)	Interest income from current accounts and time deposits
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga giro dan deposito	7.125	3.743	Final income tax on interest income from current accounts and time deposits
Laba kena pajak	352.252	281.672	Taxable income
Beban pajak penghasilan	88.063	70.418	Income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka	51.121	73.300	Prepaid taxes
Utang pajak penghasilan (pajak penghasilan dibayar di muka)	36.942	(2.882)	Income tax payable (prepaid taxes)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dengan beban pajak, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	363.941	283.420
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	90.985	70.855
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(5.641)	(2.618)
Surat Ketetapan Pajak	18.926	-
Beban pajak penghasilan	104.270	68.237
Tarif pajak efektif	28,65%	24,08%
Beban pajak penghasilan:		
Kini	88.063	70.418
Surat Ketetapan Pajak	18.926	-
Tangguhan	(2.719)	(2.181)
Total	104.270	68.237

Income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income

*Tax expense at the applicable tax rates
Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate
Tax Assessment Letter*

Income tax expense

Effective tax rate

Income tax expense:
*Current
Tax Assessment Letter
Deferred*

Total

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku:		
Penyisihan imbalan kerja	(2.974)	(2.035)
Sewa gedung kantor	(268)	(201)
Kompensasi berbasis saham	-	55
Penyusutan perangkat lunak	523	-
Total manfaat pajak tangguhan	(2.719)	(2.181)

*Tax effects on temporary differences at the applicable maximum tax rate:
Provision for employee benefits
Office building rental
Share-based payment
Software depreciation*

Total deferred tax benefit

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan - neto Perusahaan sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2019				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income statements for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan imbalan kerja	32.236	2.974	(1.218)	33.992
Sewa gedung kantor	201	268	-	469
Penyusutan perangkat lunak	-	(523)	-	(523)
Aset pajak tangguhan - neto	32.437	2.719	(1.218)	33.938

Deferred tax assets:
Provision for employee benefits
Office building rental
Software depreciation

Deferred tax assets - net

31 Desember/December 31, 2018				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income statements for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan imbalan kerja	37.077	2.035	(6.876)	32.236
Kompensasi berbasis saham	55	(55)	-	-
Sewa gedung kantor	-	201	-	201
Aset pajak tangguhan - neto	37.132	2.181	(6.876)	32.437

Deferred tax assets:
Provision for employee benefit
Share based payment
Office building rental

Deferred tax assets - net

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa Januari 2016 sebesar Rp178. Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan membayar tagihan pajak sesuai dengan STP tersebut.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan STP atas PPN masa Januari 2016 sebesar Rp178.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak surat permohonan pengurangan atau penghapusan tersebut di atas melalui Surat Nomor KEP 00737/NKEB/WPJ.19/2017. Pada tahun 2018, Perusahaan membebaskan jumlah pajak dibayar di muka atas STP tersebut ke dalam biaya umum dan administrasi yaitu denda pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tax fiscal year 2016

On July 6, 2017, the Company received Tax Collection Letter ("STP") of Value Added Tax ("VAT") for period January 2016 amounting to Rp178. On August 3, 2017, the Company paid the tax based on STP.

On August 31, 2017, the Company filed reduce or waiver letter STP of VAT for period January 2016 amounting to Rp178.

On October 20, 2017, The Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the Company's filed reduce or waiver letter through its Letter No. KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. On 2018, the Company expensed the amount of prepaid tax based on STP as a part of general administrative expense which is tax penalty in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2016. Pada Tanggal 23 November 2018, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-00028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018. Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp26.671. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen Perusahaan serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224, Perusahaan akan mengajukan keberatan pajak.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 17 Juli 2019, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun fiskal 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 14 akan menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

14. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2016 (continued)

On April 12, 2018, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2016. On November 23, 2018 the Company received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-00028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018. On December 18, 2019, the Company received Tax Assessment Letters for fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT and Corporate Income Tax aggregating Rp26,671. The result of the examination was agreed by the Company's Management and has been fully paid, except for the VAT underpayment assessment of Rp5,224, in which the Company will file a tax objection.

Tax fiscal year 2018

On July 17, 2019, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2018. Up to the completion date of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2019 as disclosed in Note 14 will be the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Utang dealer	55.350	55.572	Payables to dealers
Utang asuransi	32.142	27.587	Insurance payables
Utang promosi	15.503	17.696	Promotion payables
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 8)	4.302	7.785	Consumer financing loans - vehicles (Note 8)
Setoran konsumen	1.745	10.098	Consumers' advances
Utang notaris	-	23.858	Notary payables
Lain-lain	36.545	71.697	Others
Subtotal	145.587	214.293	Subtotal
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 8 dan 28)	10.711	7.857	Consumer financing loans - vehicles (Notes 8 and 28)
Utang dealer (Catatan 28)	811	733	Payables to dealers (Note 28)
Utang asuransi (Catatan 28)	714	-	Insurance payable (Note 28)
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 5, 27, dan 28)	484	16.314	Payable on joint financing (Notes 5, 27, and 28)
Subtotal	12.720	24.904	Subtotal
Total	158.307	239.197	Total

Utang dealer merupakan utang kepada dealer sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh Perusahaan untuk pembiayaan konsumen.

Payables to dealers represent payables in connection with purchase transactions of two-wheeled motor vehicles by the Company for consumer financing.

Utang asuransi merupakan premi asuransi yang belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Insurance payables represent insurance premiums that have not been paid yet to the insurance company.

Setoran konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang ditarik kembali dari dealer yang belum dilunasi.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of repossessed motor vehicles from dealers that have not been settled.

Utang pembiayaan konsumen kendaraan merupakan fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance Tbk, pihak berelasi (Catatan 28), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, dan PT Mandiri Tunas Finance dengan bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 9,82%, 10,62%, dan 10,90% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 9,63%, 10,62%, dan 10,90% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin dengan penyerahan hak kepemilikan secara fidusia atas kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 8).

Consumer financing loans vehicles represent vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance Tbk, a related party (Note 28), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, and PT Mandiri Tunas Finance with annual effective interest rates of 9.82%, 10.62%, and 10.90% for the year ended December 31, 2019 and 9.63%, 10.62%, and 10.90% for the year ended December 31, 2018, respectively. These facilities are collateralized by fiduciary transfers of ownership on the assets financed (Note 8).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Nilai nominal obligasi			Nominal value of bonds
Pihak ketiga	2.575.000	2.453.500	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	80.000	80.000	Related party (Note 28)
	2.655.000	2.533.500	
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp83.279 dan Rp74.954 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)			Less unamortized bonds issuance costs (net of accumulated amortization of Rp83,279 and Rp74,954 as of December 31, 2019 and 2018,
(Catatan 25)			respectively) (Note 25)
Pihak ketiga	(3.367)	(4.744)	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	(93)	(159)	Related party (Note 28)
	(3.460)	(4.903)	
Neto	2.651.540	2.528.597	Net

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Kisaran suku bunga kontraktual tahunan Mata uang Rupiah	6,85% - 10,00%	6,85% - 10,80%	Range of contractual annual interest rates Rupiah currency

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the bonds payable as of December 31, 2019 and 2018 by year of maturity are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019							
Tahun	Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/ Continuing Bonds II Phase II	Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/ Continuing Bonds II Phase III	Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/ Continuing Bonds II Phase IV	Obligasi Berkelanjutan II Tahap VI/ Continuing Bonds II Phase V	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ Continuing Bonds III Phase I	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ Continuing Bonds III Phase II	Total/ Total	Year
<u>Pihak ketiga</u>								<u>Third parties</u>
2020	320.500	206.000	55.000	-	40.000	931.500	1.553.000	2020
2021	-	-	112.000	67.500	119.000	125.500	424.000	2021
2022	-	-	-	-	-	598.000	598.000	2022
Subtotal	320.500	206.000	167.000	67.500	159.000	1.655.000	2.575.000	Subtotal
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>								<u>Related party (Note 28)</u>
2020	-	60.000	-	-	-	-	60.000	2020
2022	-	-	-	-	-	20.000	20.000	2022
Subtotal	-	60.000	-	-	-	20.000	80.000	Subtotal
Total	320.500	266.000	167.000	67.500	159.000	1.675.000	2.655.000	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

16. BONDS PAYABLE (continued)

31 Desember/ December 31, 2018							
Tahun	Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/ Continuing Bonds II Phase I	Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/ Continuing Bonds II Phase II	Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/ Continuing Bonds II Phase III	Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/ Continuing Bonds II Phase IV	Obligasi Berkelanjutan II Tahap V/ Continuing Bonds II Phase V	Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/ Continuing Bonds III Phase I	Total/ Total
							Year
<i>Pihak ketiga</i>							<i>Third parties</i>
2019	223.000	-	-	626.000	293.000	411.500	2019
2020	-	320.500	186.000	55.000	-	40.000	2020
2021	-	-	-	112.000	67.500	298.500	2021
Subtotal	223.000	320.500	186.000	793.000	360.500	570.500	Subtotal
<i>Pihak berelasi (Catatan 28)</i>							<i>Related party (Note 28)</i>
2020	-	-	80.000	-	-	-	2020
Subtotal	-	-	80.000	-	-	-	Subtotal
Total	223.000	320.500	266.000	793.000	360.500	570.500	Total

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance
Tahun 2015**

Pada tanggal 2 April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp140.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp860.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2015. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, telah dibayarkan pada tanggal 12 April 2016 untuk Seri A dan pada tanggal 2 April 2018 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 71/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year
2015**

On April 2, 2015, the Company issued Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase III") with a nominal value of Rp1,000,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase III are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase III Series A with a nominal value of Rp140,000 and a fixed interest rate of 9.25% per annum, Continuing Bonds I Phase III Series B with a nominal value of Rp860,000 and a fixed interest rate of 10.25% per annum.

The Continuing Bonds I Phase III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase III Series A and B interest has been paid on July 2, 2015. The last Continuing Bonds I Phase III interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase III, has been paid on April 12, 2016 for Series A and on April 2, 2018 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 71/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds I Phase III are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015 No. 30 tanggal 16 Maret 2015, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 12 April 2016.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 2 April 2018.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp203.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp397.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,80% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 Maret 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV telah dibayarkan pada tanggal 2 Januari 2017 untuk Seri A dan pada tanggal 22 Desember 2018 untuk Seri B.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 (continued)

These Continuing Bonds I Phase III are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase III payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds I Phase III is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 No. 30 dated March 16, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase III Series A matured and was fully paid on April 12, 2016.

The Continuing Bonds I Phase III Series B matured and was fully paid on April 2, 2018.

Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015

On December 22, 2015, the Company issued Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase IV") with a nominal value of Rp600,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase IV are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase IV Series A with a nominal value of Rp203,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum, Continuing Bonds I Phase IV Series B with a nominal value of Rp397,000 and a fixed interest rate of 10.80% per annum.

The Continuing Bonds I Phase IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase IV Series A and B interest has been paid on March 22, 2016. The last Continuing Bonds I Phase IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase IV, has been paid on January 2, 2017 for Series A and on December 22, 2018 for Series B.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 71/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 No. 6 tanggal 3 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 22 Desember 2018.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp665.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp442.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp223.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 (continued)

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 71/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds I Phase IV are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds I Phase IV are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase IV payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds I Phase IV is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 No. 6 dated December 3, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase IV Series B matured and was fully paid on December 22, 2018.

Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016

On June 24, 2016, the Company issued Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase I") with a nominal value of Rp665,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase I are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase I Series A with a nominal value of Rp442,000 and a fixed interest rate of 8.50% per annum, Continuing Bonds II Phase I Series B with a nominal value of Rp223,000 and a fixed interest rate of 9.50% per annum.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 24 September 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2017 untuk Seri A dan pada tanggal 24 Juni 2019 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 48/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 No. 31 tanggal 30 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan Surat Keterangan No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, terhitung sejak tanggal 15 November 2017 saat diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), PT Bank Permata Tbk berhenti menjadi wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 sehingga untuk selanjutnya tugas dan tanggung jawab wali amanat akan beralih kepada wali amanat yang baru yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak RUPO ditutup.

Obligasi berkelanjutan II Tahap I Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 4 Juli 2017.

Obligasi berkelanjutan II Tahap I Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 24 Juni 2019.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 (continued)

The Continuing Bonds II Phase I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase I Series A and B interest has been paid on September 24, 2016. The last Continuing Bonds II Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase I, has been paid on July 4, 2017 for Series A and on June 24, 2019 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 48/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds II Phase I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds II Phase I are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase I payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 No. 31 dated June 30, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

Based on Letter No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, starting from November 15, 2017 when a General Meeting of Bondholders (RUPO) is held, PT Bank Permata Tbk was no longer become trustee of Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016, so for the subsequent duties and responsibilities of the trustee will be continued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the new trustee which is effective since RUPO closed.

Continuing Bonds II Phase I Series A matured and was fully paid on July 4, 2017.

Continuing Bonds II Phase I Series B matured and was fully paid on June 24, 2019.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp133.800 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017

Pada tanggal 22 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp720.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp320.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,90% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 November 2017. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah dibayarkan pada tanggal 1 September 2018 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 22 Agustus 2020 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 48/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang terutang (Catatan 5).

16. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 (continued)

As of December 31, 2018, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase I amounting to Rp133,800 (Note 5).

Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017

On August 22, 2017, the Company issued Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase II") with a nominal value of Rp720,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase II are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase II Series A with a nominal value of Rp400,000 and a fixed interest rate of 7.80% per annum, Continuing Bonds II Phase II Series B with a nominal value of Rp320,500 and a fixed interest rate of 8.90% per annum.

The Continuing Bonds II Phase II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase II Series A and B interest has been paid on November 22, 2017. The last Continuing Bonds II Phase II interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase II, has been paid on September 1, 2018 for Series A and will be paid on August 22, 2020 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 48/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase II are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds II Phase II are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase II payable (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 No. 03 tanggal 1 Agustus 2017 di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan Surat Keterangan No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, terhitung sejak tanggal 15 November 2017 saat diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), PT Bank Permata Tbk berhenti menjadi wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 sehingga untuk selanjutnya tugas dan tanggung jawab wali amanat akan beralih kepada wali amanat yang baru yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak RUPO ditutup.

Obligasi berkelanjutan II Tahap II Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 1 September 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II masing-masing sebesar Rp192.300 dan Rp192.301 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp867.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A dengan nilai nominal Rp601.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,15% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp266.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,45% per tahun.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 (continued)

The issuance of Continuing Bonds II Phase II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 No. 03 dated August 1, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

Based on Letter No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, starting from November 15, 2017 when a General Meeting of Bondholders (RUPO) was held, PT Bank Permata Tbk was no longer become trustee of Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017, so for the subsequent duties and responsibilities of the trustee will be continued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as by the new trustee which is effective since RUPO closed.

Continuing Bonds II Phase II Series A matured and was fully paid on September 1, 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase II amounting to Rp192,300 and Rp192,301, respectively (Note 5).

Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017

On December 6, 2017, the Company issued Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase III") with a nominal value of Rp867,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase III are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase III Series A with a nominal value of Rp601,500 and a fixed interest rate of 7.15% per annum, Continuing Bonds II Phase III Series B with a nominal value of Rp266,000 and a fixed interest rate of 8.45% per annum.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Maret 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap III telah dibayarkan pada tanggal 16 Desember 2018 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 6 Desember 2020 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 48/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 No. 46 tanggal 16 November 2017 di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III masing-masing sebesar Rp159.601 dan Rp159.601 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp793.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

16. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 (continued)

The Continuing Bonds II Phase III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase III Series A and B interest has been paid on March 6, 2018. The last Continuing Bonds II Phase III interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase III, has been paid on December 16, 2018 for Series A and will be paid on December 6, 2020 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 48/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase III are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds II Phase III are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase III payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase III is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 No. 46 dated November 16, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Continuing Bonds II Phase III Series A matured and was fully paid on December 16, 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase III amounting to Rp159,601 and Rp159,601, respectively (Note 5).

Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018

On April 6, 2018, the Company issued Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase IV") with a nominal value of Rp793,000, which were offered at par (Note 1c).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A dengan nilai nominal Rp626.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp55.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp112.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A, B, dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV telah dibayarkan pada tanggal 16 April 2019 untuk Seri A akan dibayarkan, pada tanggal 6 April 2020 untuk Seri B, dan pada tanggal 6 April 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 48/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018 No. 94 tanggal 5 Maret 2018, sebagaimana diubah dengan *Addendum I* Perjanjian Perwaliamanatan No. 129 tanggal 20 Maret 2018, yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 (continued)

These Continuing Bonds II Phase IV are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase IV Series A with a nominal value of Rp626,000 and a fixed interest rate of 6.85% per annum, Continuing Bonds II Phase IV Series B with a nominal value of Rp55,000 and a fixed interest rate of 7.50% per annum, Continuing Bonds II Phase IV Series C with a nominal value of Rp112,000 and a fixed interest rate of 8.15% per annum.

The Continuing Bonds II Phase IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase IV Series A, B, and C interest has been paid on July 6, 2018. The last Continuing Bonds II Phase IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase IV, has been paid on April 16, 2019 for Series A, will be paid on April 6, 2020 for Series B, and on April 6, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 48/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds II Phase IV are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds II Phase IV are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase IV payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase IV is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 No. 94 dated March 5, 2018, as amended by the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 129 dated March 20, 2018, all of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV adalah masing-masing sebesar Rp100.201 dan Rp475.801 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap V") dengan nilai nominal sebesar Rp360.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A dengan nilai nominal Rp293.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,35% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 September 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap V telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2019 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 48/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap V tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap V yang terutang (Catatan 5).

16. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 (continued)

Continuing Bonds II Phase IV Series A matured and was fully paid on April 16, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase IV amounting to Rp100,201 and Rp475,801, respectively (Note 5).

Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018

On June 8, 2018, the Company issued Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase V") with a nominal value of Rp360,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase V are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase V Series A with a nominal value of Rp293,000 and a fixed interest rate of 7.35% per annum, Continuing Bonds II Phase V Series B with a nominal value of Rp67,500 and a fixed interest rate of 8.60% per annum.

The Continuing Bonds II Phase V interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase V Series A and B interest has been paid on September 8, 2018. The last Continuing Bonds II Phase V interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase V, has been paid on June 18, 2019 for Series A and will be paid on June 8, 2021 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 48/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase V are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds II Phase V are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase V payable (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018 No. 45 tanggal 18 Mei 2018 di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap V masing-masing sebesar Rp40.501 dan Rp216.301 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance Tahun 2018

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp570.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A dengan nilai nominal Rp411.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp40.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp119.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, B, dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 20 Maret 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan III Tahap I telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2019 untuk Seri A, akan dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2020 untuk Seri B, dan pada tanggal 20 Desember 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 48/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

16. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 (continued)

The issuance of Continuing Bonds II Phase V is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 No. 45 dated May 18, 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Continuing Bonds II Phase V Series A matured and was fully paid on June 18, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase V amounting to Rp40,501 and Rp216,301, respectively (Note 5).

Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018

On December 20, 2018, the Company issued Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds III Phase I") with a nominal value of Rp570,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds III Phase I are series bonds consisting of Continuing Bonds III Phase I Series A with a nominal value of Rp411,500 and a fixed interest rate of 9.25% per annum, Continuing Bonds III Phase I Series B with a nominal value of Rp40,000 and a fixed interest rate of 9.75% per annum, Continuing Bonds III Phase I Series C with a nominal value of Rp119,000 and a fixed interest rate of 10.00% per annum.

The Continuing Bonds III Phase I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds III Phase I Series A, B, and C interest has been paid on March 20, 2019. The last Continuing Bonds III Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds III Phase I, has been paid on December 30, 2019 for Series A, will be paid on December 20, 2020 for Series B, and on December 20, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 48/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds III Phase I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance Tahun 2018 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap I yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance Tahun 2018 No. 31 tanggal 11 Oktober 2018, sebagaimana diubah dengan *Addendum I* Perjanjian Perwaliamanatan No. 8 tanggal 6 Desember 2018, sebagaimana diubah dengan *Addendum II* Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 18 Desember 2018, yang ketiganya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi berkelanjutan III Tahap I Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I adalah sebesar Rp95.401 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Tahun 2019

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Tahun 2019 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.675.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A dengan nilai nominal Rp931.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp125.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp618.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,85% per tahun.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018 (continued)

These Continuing Bonds III Phase I are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds III Phase I payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds III Phase I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018 No. 31 dated October 11, 2018, as amended by the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 8 dated December 6, 2018, as amended by the Deed of Amendment II on the Trusteeship Agreement No. 37 dated December 18, 2018, all of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Continuing Bonds III Phase I Series A matured and was fully paid on December 30, 2019.

As of December 31, 2019, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds III Phase I amounting to Rp95,401, (Note 5).

Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019

On May 29, 2019, the Company issued Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds III Phase II") with a nominal value of Rp1,675,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds III Phase II are series bonds consisting of Continuing Bonds III Phase II Series A with a nominal value of Rp931,500 and a fixed interest rate of 8.50% per annum, Continuing Bonds III Phase II Series B with a nominal value of Rp125,500 and a fixed interest rate of 9.15% per annum, Continuing Bonds III Phase II Series C with a nominal value of Rp618,000 and a fixed interest rate of 9.85% per annum.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Tahun 2019

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A, B, dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 29 Agustus 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan III Tahap II akan dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2020 untuk Seri A, pada tanggal 29 Mei 2021 untuk Seri B, dan pada tanggal 29 Mei 2022 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 153/DIR/RAT/V/2019 tanggal 2 Mei 2019 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap II yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Tahun 2019 No. 77 tanggal 10 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II adalah sebesar Rp1.005.001 (Catatan 5).

16. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019

The Continuing Bonds III Phase II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds III Phase II Series A, B, and C interest has been paid on August 29, 2019. The last Continuing Bonds III Phase II interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds III Phase II, will be paid on June 9, 2020 for Series A, on May 29, 2021 for Series B, and on May 29, 2022 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 153/DIR/RAT/V/2019 dated May 2, 2019 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds III Phase II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds III Phase II are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds III Phase II payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds III Phase II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019 No. 77 dated May 10, 2019, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of Desember 31, 2019, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds III Phase II amounting to Rp1,005,001 (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha Perusahaan, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama Perusahaan dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Perusahaan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2019 dan/and 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	68,55%	238.665	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Makmur Sejati	833.316.600	23,94%	83.331	PT Wahana Makmur Sejati
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%)	261.518.151	7,51%	26.152	Public (each below 5.00%)
Total	3.481.481.480	100,00%	348.148	Total

16. BONDS PAYABLE (continued)

Prior to the redemption of the entire Continuing Bonds II Phase I, II, III, IV, V, and Continuing Bonds III Phase I, II, principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuing Bonds II Phase I, II, III, IV, V, and Continuing Bonds III Phase I, II the Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the Company, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Continuing Bonds II Phase II, III, IV, V, and Continuing Bonds III Phase I, II, except loans obtained to finance the Company's business, declare or pay dividends as long as the Company failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the Company and pledge any of the present or future assets including the rights on the Company's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The Company has complied with the covenants in those agreements.

One year after the allotment date, the Company may repurchase (*buy back*) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Company has the right to treat the repurchase (*buy back*) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

17. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2019 and 2018, the details of the Company's shares of stock with a par value of Rp100 (in full amount) per share are as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20,00% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan terus menambah cadangan ini sampai cadangan tersebut mencapai jumlah yang diatur oleh Undang-undang.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar Rp100.000;
- Rasio ekuitas Perusahaan terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50,00%;
- Rasio permodalan Perusahaan minimum sebesar 10%;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

17. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. The Company will continue to build this reserve until such time the amount reaches the level required by Law.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

In managing capital, the Company pays attention to the enactments of Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's equity minimum of Rp100,000;*
- *The Company's equity ratio amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;*
- *The Company's capital ratio of minimum 10%;*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (gearing ratio) is the minimum of 0 (zero) and the maximum of 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pinjaman:		
Utang bank	3.622.876	4.559.701
Utang obligasi	2.651.540	2.528.597
Utang subordinasi	200.000	100.000
Total pinjaman	6.474.416	7.188.298
Ekuitas	1.370.577	1.171.661
Utang subordinasi	174.074	100.000
Total ekuitas dan utang subordinasi	1.544.651	1.271.661
Gearing ratio	4,19	5,65

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas, *gearing ratio* yang diperbolehkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya adalah 10 (sepuluh) kali. Dengan demikian Perusahaan telah mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut, antara lain:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Rasio permodalan	25,1%	19,6%
Rasio profitabilitas		
Return on asset	4,3%	3,2%
Return on equity	21,0%	19,9%
Net interest margin	19,9%	18,1%
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	83,4%	77,0%

Rasio kualitas piutang pembiayaan bermasalah – bersih pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan masing-masing adalah 0,6% dan 0,9%.

17. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management (continued)

Gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018, calculated based on the POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company are as follows:

	<i>Borrowing:</i>
	<i>Bank loans</i>
	<i>Bonds payable</i>
	<i>Subordinated loan</i>
	<i>Total borrowing</i>
	<i>Equity</i>
	<i>Subordinated loan</i>
	<i>Total equity and subordinated loan</i>
Gearing ratio	

In accordance with the above mentioned POJK, the minimum gearing ration allowable is 0 (zero) and maximum gearing ratio allowable is 10 (ten) times. Hence, the Company has complied with the POJK.

Other information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company, as of December 31, 2019 and 2018 the Company has calculated ratio based on the regulation, among others:

	<i>Capital ratio</i>
	<i>Profitability ratio</i>
	<i>Return on asset</i>
	<i>Return on equity</i>
	<i>Net interest margin</i>
	<i>Financing to asset ratio</i>

Non performing financing ratio - neto as of December 31, 2019 and 2018, calculated based on the POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company are 0.6% and 0.9%, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL DISETOR LAINNYA

Modal disetor lainnya merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan. Rincian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Selisih lebih harga jual atas nilai nominal	171.852	171.852	Excess of selling price over par the value
Dikurangi beban emisi efek ekuitas	(11.662)	(11.662)	Less stock issuance costs
Neto	160.190	160.190	Net

Seluruh biaya emisi efek berasal dari penawaran umum yang dilakukan pada tahun 2015 dan 2004.

All stock issuance costs arose from the public offering conducted in 2015 and 2004.

19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan Berita Acara RUPST No. 33 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari laba bersih Perseroan sebesar Rp1.000 serta pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 maksimal sebesar Rp64.555 atau 30,00% dari laba netto Perusahaan dengan dividen Rp18,50 (dalam nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Berita Acara RUPST No. 55 tanggal 15 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari laba bersih Perseroan sebesar Rp1.000 serta pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 maksimal sebesar Rp54.199 atau 30,00% dari laba netto Perusahaan dengan dividen Rp15,50 (dalam nilai penuh) per lembar saham.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the difference between the selling price and the par value of the shares offered to the public after being deducted with the total expenses related to the public issuance of the Company's shares. The details as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

19. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

Based on AGMS, held on March 12, 2019, which was notarized by Certificate of Leolin Jayayanti, S.H. M.Kn., Notary in South Jakarta, per Notarial Deed No. 33, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000 and disburse cash dividend for the year ended December 31, 2018 with maximum amount of Rp64,555 or 30.00% of Company's net income with dividend Rp18.50 (in full amount) per share.

Based on AGMS, held on March 15, 2018, which was notarized by Certificate of Leolin Jayayanti, S.H. M.kn., Notary in South Jakarta, per Notarial Deed No. 55, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000 and disburse cash dividend for the year ended December 31, 2017 with maximum amount of Rp54,199 or 30.00% of Company's net income with dividend Rp15.50 (in full amount) per share.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

20. CONSUMER FINANCING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen - bruto	2.163.115	2.198.616	Consumer financing income - gross
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama pinjaman (Catatan 27)	(90.066)	(110.851)	Less amounts of the banks' rights on such income relating to the joint financing cooperation (Note 27)
Pendapatan pembiayaan konsumen - neto	2.073.049	2.087.765	Consumer financing income - net

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada pendapatan pembiayaan konsumen dari satu konsumen saja yang melebihi 10,00% dari total pendapatan konsumen.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has no consumer financing income from one customer exceeding of 10.00% of total consumer financing income.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp202.150 dan Rp316.862.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, consumer financing income includes amortization of income and transaction cost of consumer financing receivables amounting to Rp202,150 and Rp316,862, respectively.

21. PENDAPATAN ADMINISTRASI

21. ADMINISTRATION INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan administrasi	101.220	138.119	Administration income
Pendapatan komisi asuransi	39.065	62.008	Insurance commission income
Pendapatan diskon asuransi	35.072	57.383	Insurance discount income
Komisi atas penerusan pinjaman	-	91	Channeling fee
Total	175.357	257.601	Total

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

22. OTHER REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan denda	166.213	165.993	Penalty income
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	69.386	35.291	Collection of receivables previously written-off
Penjualan piutang yang telah dihapusbukukan	27.723	-	Sale of receivables previously written-off
Pendapatan klaim asuransi	13.102	17.843	Insurance claim income
Lain-lain	83.232	32.904	Others
Total	359.656	252.031	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Collectius A.G. (pihak ketiga) untuk menjual piutang yang telah di hapus buku dari masa lalu hingga 31 Desember 2018. Perusahaan telah menerima pendapatan dengan persentase tertentu dari total piutang yang dijual. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menjual hak tagih atas piutang yang telah di hapus buku sebesar Rp1.528.975. Pendapatan yang telah diterima dari penjualan ini dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

22. OTHER REVENUES (continued)

In 2019, the Company entered into an agreement with Collectius A.G (third party) to sell its previously written-off receivables from the past through to December 31, 2018. The Company received income as a percentage of total receivables sold. In 2019, the Company had sold the collection rights of the written off receivables totaling Rp1,528,975. The income received from this sale has been recorded as current year other revenues.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Alih daya	372.493	342.007	Outsourcing
Premi asuransi	75.345	58.292	Insurance premium
Kerugian agunan yang ditarik kembali	56.537	68.650	Losses on repossessed motor vehicle
Sewa	50.883	47.750	Rentals
Transportasi dan komunikasi	37.565	40.674	Transportation and communication
Rapat dan pelatihan	24.444	15.170	Meeting and training
Pemasangan jaringan	20.951	17.566	Network installation
Perbaikan dan pemeliharaan	19.304	14.642	Repairs and maintenance
Promosi penjualan	13.416	26.747	Sales promotions
Legalitas	12.637	3.397	Legal
Listrik dan air	11.694	11.390	Electricity and water
Percetakan	7.878	11.510	Printing
Materai	6.910	7.539	Stamp
Iuran keanggotaan	5.104	4.168	Membership expense
Alat tulis kantor	4.133	5.164	Stationery
Biaya pajak	2.691	789	Tax expense
Honorarium konsultan	2.579	3.647	Consultancy fees
Perlengkapan kantor	2.449	2.054	Office Supplies
Perjamuan tamu	1.908	2.592	Entertainment
Penanganan dan rugi fraud	1.712	1.209	Fraud settlement and losses
Pengembangan dan rekrutmen karyawan	1.491	1.365	Employee development and recruitment
Beban penerimaan angsuran konsumen	1.074	1.019	Consumers installment receipt expense
Kebersihan lingkungan	1.029	1.169	Cleaning service
BPKB/STNK kendaraan	828	918	Vehicle's BPKB/STNK
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	329	235	Others (each below Rp500)
Subtotal	735.384	689.663	Subtotal
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
Premi asuransi	714	-	Insurance premium
Sewa	405	454	Rentals
Subtotal	1.119	454	Subtotal
Total	736.503	690.117	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

24. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	396.907	388.616	Salaries and benefits
Insentif	43.486	50.919	Incentives
Total	440.393	439.535	Total

Beban gaji dan tunjangan adalah termasuk kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 28 dan 29).

Salaries and benefits include compensation received by the Company's Board of Commissioners and Directors and employee benefit expense (Notes 28 and 29).

25. BEBAN PENDANAAN

25. FINANCING COSTS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Bunga			Interests
Pihak ketiga (Catatan 11)	593.530	608.734	Third parties (Note 11)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 11, 12, dan 28)	22.398	31.831	Related parties (Notes 11, 12, and 28)
Provisi dan administrasi bank	14.554	23.650	Bank provision fees and administration charges
Amortisasi biaya-biaya emisi obligasi (Catatan 16)	8.325	7.650	Amortization on bonds issuance costs (Note 16)
Total	638.807	671.865	Total

26. BEBAN LAIN-LAIN

26. OTHER EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan			Interest on consumer financing loans - vehicle
Pihak berelasi (Catatan 15 dan 28)	1.200	1.254	Related party (Notes 15 and 28)
Pihak ketiga (Catatan 15)	543	480	Third parties (Note 15)
Penghapusan aset lainnya	3.817	10.713	Write-off of other assets
Lain-lain	1.500	3.599	Others
Total	7.060	16.046	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penerusan Kredit No. 2 tanggal 1 November 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua ditingkatkan dari Rp300.000 menjadi Rp500.000.

Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 28).

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir perubahan secara menyeluruh Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Pemberian Fasilitas Kendaraan Bermotor antara BMI dengan Perusahaan No. S.2019.103/DirCFS-Consumer Finance-Auto Loan tanggal 3 Mei 2019, fasilitas kerjasama tersebut diubah menjadi Rp2.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2020.

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 12,25% sampai dengan 14,25% per tahun. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

Berdasarkan Akad Kerjasama Pembiayaan Bersama Fasilitas Pembiayaan Murabahah Kendaraan Bermotor antara BMI dengan Perusahaan No. SPJ.2015.006/PRES DIR - Sharia Banking tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua sebesar Rp2.020.202 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak penandatanganan Akad. Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 28).

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 15,00% sampai dengan 16,00% per tahun pada tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

27. COOPERATION AGREEMENTS

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

Based on the Credit Channeling Cooperation Agreement No. 2 dated November 1, 2004, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles is increased from Rp300,000 to Rp500,000.

All of facility was on a revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 28).

The agreement has been amended several times, the latest based on the Cooperation Joint Financing of Vehicle Credit Facility between BMI and the Company No. S.2019.103/DirCFS-Consumer Finance-Auto Loan dated May 3, 2019, the facility is changed to Rp2,000,000 with maturity date on March 15, 2020.

The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 12.25% to 14.25% per annum. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. In addition, the Company is obliged to maintain the gearing ratio on-shore and off-shore of not more than 10 : 1.

Based on the Cooperation Joint Financing for Murabahah Facility of Vehicle Credit between BMI and the Company No. SPJ.2015.006/PRES DIR - Sharia Banking dated July 1, 2015, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles amounted to Rp2,020,202 with period of the facility three (3) years from the signing date of agreement. All of facility was on revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 28).

The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 15.00% to 16.00% per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. In addition, the Company is obliged to maintain the gearing ratio on-shore and off-shore of not more than 10 : 1.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (lanjutan)

Perjanjian dengan BMI adalah perjanjian *without recourse* sehingga utang bank dan pembiayaan konsumen yang terkait disajikan secara neto.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

27. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (continued)

The arrangement with BMI is on a *without recourse* basis and therefore the related bank loans and consumer financing receivables are presented at net.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all significant terms and condition related to cooperation agreement as required by BMI.

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ <i>The majority shareholder of the Company</i>	Rekening giro, deposito, utang obligasi, perjanjian kerjasama pembiayaan, utang subordinasi, pendapatan bunga, penyaluran kredit, dan beban pendanaan/ <i>Current accounts, time deposit, bonds payable, joint financing, subordinated loan, interest income, credit channeling, and financing cost</i>
PT Maybank Indonesia Finance Tbk ("MIF")	Hubungan entitas pengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common ownership with the Company</i>	Fasilitas pembiayaan konsumen-kendaraan/ <i>Financing facilities-vehicles</i>
PT Wahanaartha Ritelindo ("WARI")	Hubungan afiliasi dengan Perusahaan/ <i>Under affiliation with the Company</i>	Utang dealer dan beban sewa/ <i>Payable to dealers and rentals</i>
Malayan Banking Berhad ("Maybank")	Pemegang saham utama BMI/ <i>The ultimate shareholder BMI</i>	Beban pendanaan/ <i>Financing cost</i>
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia ("Etiqa") (dahulu PT Asuransi Asoka Mas)/ <i>PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia ("Etiqa") (formerly PT Asuransi Asoka Mas)</i>	Hubungan afiliasi dengan Perusahaan/ <i>Under affiliation with the Company</i>	Utang asuransi dan premi asuransi/ <i>Insurance payables and insurance premium</i>
PT Maybank Kim Eng Sekuritas ("Kim Eng")	Hubungan afiliasi dengan Perusahaan/ <i>Under affiliation with the Company</i>	Jasa penjaminan emisi obligasi/ <i>Bonds underwriting services</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen/ <i>management personnel</i>	Pinjaman karyawan, gaji, dan tunjangan/ <i>Loans to employee, salaries, and benefits</i>

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank (Catatan 4)	492.817	973.394	Cash in banks (Note 4)
Deposito (Catatan 4)	60.000	60.000	Time deposit (Note 4)
Piutang lain-lain			Other receivables
Pinjaman karyawan (Catatan 6)	4.561	3.601	Loans to employees (Note 6)
Persentase terhadap total aset			Percentage to total assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank	5,96%	11,03%	Cash in Banks
Deposito	0,73%	0,68%	Time deposit
Piutang lain-lain			Other receivables
Pinjaman karyawan	0,06%	0,04%	Loans to employee
LIABILITAS			LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Beban bunga atas utang bank, utang subordinasi, dan utang obligasi (Catatan 11, 12, 13, dan 16)	2.727	1.753	Interest on bank loan, subordinated loan, and bonds payable (Notes 11, 12, 13, and 16)
Utang obligasi (Catatan 16)	79.907	79.841	Bonds payable (Note 16)
Utang subordinasi (Catatan 12)	200.000	100.000	Subordinated loan (Note 12)
Utang lain-lain			Other payables
Utang pembiayaan konsumen-kendaraan (Catatan 8 dan 15)	10.711	7.857	Consumer financing loans-vehicles (Notes 8 and 15)
Utang dealer (Catatan 15)	811	733	Payables to dealers (Note 15)
Utang asuransi (Catatan 15)	714	-	Insurance payables (Note 15)
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 15)	484	16.314	Payables on joint financing (Note 15)
Persentase terhadap total liabilitas			Percentage to total liabilities
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Beban bunga atas utang bank, utang subordinasi, dan utang obligasi	0,04%	0,02%	Interest on bank loan, subordinated loan, and bond payable
Utang obligasi	1,16%	1,04%	Bonds payable
Utang subordinasi	2,90%	1,31%	Subordinated loan
Utang lain-lain			Other payables
Utang pembiayaan konsumen-kendaraan	0,16%	0,10%	Consumer financing loans-vehicles
Utang dealer	0,01%	0,00%	Payables to dealers
Utang asuransi	0,01%	-	Insurance payables
Utang atas transaksi pembiayaan bersama	0,01%	0,21%	Payables on joint financing

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan bunga kas dan setara kas - bersih setelah pajak	23.311	8.721	Interest income on cash and cash equivalents - net of tax
Persentase terhadap total pendapatan			Percentage to total revenues
Pendapatan bunga kas dan setara kas - bersih setelah pajak	0,88%	0,33%	Interest income on cash and cash equivalents - net of tax
BEBAN			EXPENSES
Premi asuransi (Catatan 23)	714	-	Insurance premium (Notes 23)
Beban umum dan administrasi Sewa (Catatan 23)	405	454	General and administrative expense Rentals (Note 23)
Beban pendanaan atas utang subordinasi (Catatan 12 dan 25)	15.111	14.194	Financing costs on subordinated loan (Notes 12 and 25)
Beban pendanaan atas utang obligasi (Catatan 16 dan 25)	7.287	17.637	Financing cost on bond payable (Notes 16 and 25)
Beban lain-lain - bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 15 dan 26)	1.200	1.254	Other expenses - interest on consumer financing loans - vehicles (Notes 15 and 26)
Persentase terhadap total beban			Percentage to total expenses
Premi asuransi	0,03%	0,00%	Insurance Premium
Beban umum dan administrasi - Sewa	0,02%	0,02%	General and administrative expense - Rentals
Beban pendanaan atas utang subordinasi	0,66%	0,61%	Financing costs on subordinated loan
Beban pendanaan atas utang obligasi	0,32%	0,76%	Financing cost on bond payable
Beban lain-lain - bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan	0,05%	0,05%	Other expenses - interest on consumer financing loans - vehicles

31 Desember/December 31,

	2019	2018	
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Imbalan kerja jangka pendek - gaji	2.875	2.753	Short term employment benefits - salaries
Imbalan kerja jangka pendek - tunjangan lainnya	605	577	Short term employment benefits - others benefit
Total	3.480	3.330	Total

Desember/December 31,

	2019	2018	
	Direksi/Board of Directors	Direksi/Board of Directors	
Imbalan kerja jangka pendek - gaji	7.173	7.133	Short term employment benefits - salaries
Imbalan kerja jangka pendek - tunjangan lainnya	5.901	6.416	Short term employment benefits - others benefit
Total	13.074	13.549	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp135.970 dan Rp128.944.

Rekonsiliasi jumlah (aset) liabilitas imbalan pasti neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	139.542	132.094
Nilai wajar aset program	(3.572)	(3.150)
Defisit	135.970	128.944
Liabilitas Imbalan Pasti Neto	135.970	128.944

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	132.094	148.307
Biaya jasa kini	16.216	15.253
Biaya bunga	10.568	10.382
Lain-lain	(1.487)	(2.381)
Manfaat yang dibayarkan		
Pembayaran manfaat dari aset program	(10.864)	(4.384)
Pembayaran manfaat dari pemberi kerja	(2.115)	(7.576)
Keuntungan aktuarial	(4.870)	(27.507)
Total	139.542	132.094

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	128.944	148.307
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	25.011	23.253
Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan		
Pembayaran iuran	(11.000)	(7.534)
Pembayaran manfaat	(2.115)	(7.576)
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(4.870)	(27.506)
Saldo akhir	135.970	128.944

Mutasi nilai wajar atas aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company accrued the liability for employee benefits and other long-term benefits as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp135,970 and Rp128,944, respectively.

Reconciliation of the net defined (asset) liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Present value of the defined benefit obligation	139.542	132.094
Fair value of plan asset	(3.572)	(3.150)
Deficit	135.970	128.944
Net Defined Benefit Liability	135.970	128.944

The changes in the present value of benefit obligation are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Present value of the defined benefit obligation at the beginning of the year	132.094	148.307
Current service cost	16.216	15.253
Interest Cost	10.568	10.382
Others	(1.487)	(2.381)
Benefit paid		
Benefit paid by plan asset	(10.864)	(4.384)
Benefit paid by employer	(2.115)	(7.576)
Actuarial gain	(4.870)	(27.507)
Total	139.542	132.094

The changes in the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Beginning balance	128.944	148.307
Employee benefits expense during the current year	25.011	23.253
Benefit paid during the current year		
Contribution paid	(11.000)	(7.534)
Benefit paid	(2.115)	(7.576)
Total amount recognized in other comprehensive income	(4.870)	(27.506)
Ending balance	135.970	128.944

The movements in the fair value of plan assets of the year are as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

31 Desember/December 31,		
2019	2018	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	3.150	-
Pendapatan bunga atas aset program	252	-
Iuran yang dibayarkan luran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	11.000	7.534
Pembayaran manfaat dari aset program	(10.864)	(4.384)
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga		
neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti		
neto	34	-
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	3.572	3.150

Fair value of plan at the beginning of year
Interest income on plan asset
Contribution paid

Contribution paid by employer
Benefit paid by plan assets
return on plan assets, excluding amounts
include in net interest on the net defined
benefit liability (asset)
net

Fair value of plan assets at the end of year

Total beban yang diakui pada laba rugi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The total expense recognized in the profit or loss for employee benefits are as follows:

31 Desember/December 31,		
2019	2018	
Biaya jasa kini	16.216	15.253
Biaya bunga	10.316	10.381
Imbalan kerja karyawan jangka panjang lainnya	(1.521)	(2.381)
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	25.011	23.253

Current service cost
Interest costs

Other long-term employee benefits

Employee benefits expense during the current year

Mulai tanggal 19 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial (pihak ketiga) terkait dengan pengelolaan program pensiun untuk kompensasi pesangon. Program tersebut memenuhi kriteria sebagai *plan assets*.

Starting from October 19, 2018, the Company entered into Cooperation Agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial (third party) for the management of pension program for severance compensation. The program meets the criteria of plan assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai investasi yang dikutip di pasar aktif atas instrument pasar uang Money market PPUPK masing-masing sebesar Rp3.572 dan Rp3.150.

As of December 31, 2019 and 2018, investment quoted in active market for Money market instrument PPUPK amounting to Rp3,572 and Rp3,150, respectively.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Januari 2020 dan 10 Januari 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company accrued the liability for employee benefits and other long-term benefits as of December 31, 2019 and 2018, based on the independent actuarial calculation prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, whose report dated January 10, 2020 and January 10, 2019, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Tingkat diskonto (per tahun)	7,50 %	8,00%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00 %	7,00%	Annual salary increases
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia'11/ Indonesia Mortality Table'11		Mortality rate
Tingkat cacat	10,00% tingkat mortalitas 10.00% mortality Rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri dari karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0,00% pada umur 53 tahun	10,00%		Resignation rate for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0.00% at the age of 53
Usia pensiun	55 tahun/55 years		Retirement age

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the liability for employee benefits and current service cost as of December 31, 2019 and 2018, respectively:

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit obligation	Beban jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit obligation	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(9.952)	(1.783)	(13.018)	(1.668)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	19.249	2.112	15.093	1.968	Decrease in interest rate 1 percentage point

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kenaikan gaji masa depan, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in future salary incremental rates, with all other variables held constant, of the liability for employee benefits and current service cost as of December 31, 2019 and 2018, respectively:

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit cost	Beban jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit cost	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan gaji dalam 1 poin persentase	19.168	2.101	15.089	1.968	Increase in salary in 1 percentage point
Penurunan gaji dalam 1 poin persentase	(10.127)	(1.806)	(13.243)	(1.697)	Decrease in salary in 1 percentage point

107

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Total/Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	1.219.853	-	-	-	23.723	1.243.576	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	4.308.467	2.934.601	-	-	7.243.068	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	-	964	1.741	1.744	67.895	72.344	Other receivables
Uang muka dealer	-	-	-	-	17.634	17.634	Dealer advances
Aset non keuangan	-	-	-	-	250.685	250.685	Non financial assets
Total aset	1.219.853	4.309.431	2.936.342	1.744	359.937	8.827.307	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	2.966.743	1.592.958	-	-	4.559.701	Bank loans
Biaya masih harus dibayar - bunga	-	38.535	-	-	-	38.535	Accrued expenses - interest
Utang lain-lain	-	-	15.642	-	223.555	239.197	Other payables
Utang obligasi - neto	-	1.550.494	978.103	-	-	2.528.597	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	100.000	-	-	-	100.000	Subordinated loan
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	189.616	189.616	Non financial liabilities
Total liabilitas	-	4.655.772	2.586.703	-	413.171	7.655.646	Total liabilities
Neto	1.219.853	(346.341)	349.639	1.744	(53.234)	1.171.661	Net

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 0,5 poin persentase.

Dalam menyusun analisis sensitivitas, Perusahaan menggunakan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 0,5 poin persentase, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap pendapatan pembiayaan konsumen dan beban pendanaan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen:

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 0.5 percentage point parallel fall or rise in all yield curves.

In preparing a sensitivity analysis, the Company uses changes in market interest rate of 0.5 percentage points, with other variable considered fixed on consumer financing income and financing costs.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the consumer financing income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Kenaikan suku bunga dalam 0,5 poin persentase	9.869	12.509	Increase in interest rate in 0.5 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 0,5 poin persentase	(9.837)	(12.473)	Decrease in interest rate in 0.5 percentage point

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Kenaikan suku bunga dalam 0,5 poin persentase	27.272	34.121	Increase in interest rate in 0.5 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 0,5 poin persentase	(27.223)	(34.100)	Decrease in interest rate in 0.5 percentage point

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari *counterparty*. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha ataupun pendapatan debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Perusahaan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penilaian internal terhadap unit agunan pada saat proses inisiasi kredit.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- Maximum exposure to credit risk

Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- Collateral and other credit enhancements

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations or income of the borrowers.

Collaterals acceptable by the Company from debtor is the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company. The Company perform an internal assesment of collateral unit during the credit initiation process.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan uang muka dealer yang dimiliki Perusahaan:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Kas dan setara kas		
Bank	741.576	1.219.853
Piutang pembiayaan konsumen - neto		
Korporasi	3.424	4.609
Individual	7.201.791	7.238.459
Subtotal	7.205.215	7.243.068
Piutang lain-lain		
Korporasi	32.329	62.426
Individual	14.245	9.918
Subtotal	46.574	72.344
Uang muka dealer		
Korporasi	10.147	17.634
Total	8.003.512	8.552.899

Dalam menentukan penurunan nilai aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor hari tunggakan, yaitu aset keuangan yang dikategorikan kurang lancar (memiliki keterlambatan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari kalender).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

- Concentration of credit risk analysis

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, other receivables, and dealer advances of the Company:

Cash and cash equivalents
Bank
Consumer financing receivables - net
Corporate
Individual
Subtotal
Other receivables
Corporate
Individual
Subtotal
Dealer advances
Corporate
Total

In determining the impairment of financial assets, the Company considers the factor of day past due, which is financial assets categorized as substandard (having a late payment of principal and/or interest that has exceeded ninety (90) calendar days).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 31, 2019									
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/Total					
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>				
Kas dan setara kas - kas di bank	741.576	-	-	741.576	Cash and cash equivalents - cash in banks				
Piutang pembiayaan konsumen - neto	6.001.948	1.156.491	46.776	7.205.215	Consumer financing receivables - net				
Piutang lain-lain	46.574	-	-	46.574	Other receivables				
Uang muka dealer	10.147	-	-	10.147	Dealer advances				
Total	6.800.245	1.156.491	46.776	8.003.512	Total				
31 Desember/December 31, 2018									
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/Total					
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>				
Kas dan setara kas - kas di bank	1.219.853	-	-	1.219.853	Cash and cash equivalents - cash in banks				
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.755.082	1.416.619	71.367	7.243.068	Consumer financing receivables - net				
Piutang lain-lain	72.344	-	-	72.344	Other receivables				
Uang muka dealer	17.634	-	-	17.634	Dealer advances				
Total	7.064.913	1.416.619	71.367	8.552.899	Total				

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following tables summarizes the *aging analysis* of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

31 Desember/December 31, 2019									
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total					
Piutang pembiayaan konsumen - neto	985.942	129.757	40.852	1.156.551	Consumer financing receivables - net				
31 Desember/December 31, 2018									
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total					
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.205.187	156.981	54.451	1.416.619	Consumer financing receivables - net				

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk memitigasinya, Perusahaan telah menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) pembiayaan yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual (tidak didiskontokan):

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to mitigate the risk, the Company has applied liquidity planning tool. This tool considers the maturity of both its financial assets, which is consumer financing receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company has term bank loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

The tables below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018, respectively, based on contractual remaining maturity (undiscounted):

31 Desember/December 31, 2019

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	751.561	-	-	-	751.561	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	1.863.926	4.032.100	3.401.505	-	9.297.531	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	41.898	762	2.430	2.678	47.768	Other receivables
Uang muka dealer	10.147	-	-	-	10.147	Dealer advances
Total aset keuangan	2.667.532	4.032.862	3.403.935	2.678	10.107.007	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	1.217.404	1.310.706	1.403.020	-	3.931.130	Bank loans
Utang lain-lain	144.895	4.747	13.509	1.696	164.847	Other payables
Utang obligasi	59.348	1.744.462	1.158.418	-	2.962.228	Bonds payable
Utang subordinasi	6.133	18.267	297.400	-	321.800	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	1.427.780	3.078.182	2.872.347	1.696	7.380.005	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	1.239.752	954.680	531.588	982	2.727.002	Maturity gap

31 Desember/December 31, 2018

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	1.243.576	-	-	-	1.243.576	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	1.866.470	4.112.158	3.648.344	-	9.626.972	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	68.507	545	2.291	2.570	73.913	Other receivables
Uang muka dealer	17.634	-	-	-	17.634	Dealer advances
Total aset keuangan	3.196.187	4.112.703	3.650.635	2.570	10.962.095	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	1.245.080	2.005.541	1.714.180	-	4.964.801	Bank loans
Utang lain-lain	225.439	4.514	13.498	803	244.254	Other payables
Utang obligasi	52.381	1.670.689	1.076.032	-	2.799.102	Bonds payable
Utang subordinasi	3.578	110.617	-	-	114.195	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	1.526.478	3.791.361	2.803.710	803	8.122.352	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	1.669.709	321.342	846.925	1.767	2.839.743	Maturity gap

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The tables below present a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

31 Desember/December 31, 2019				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas - kas di bank	741.576	-	741.576	741.576
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.205.215	-	7.205.215	7.144.293
Piutang lain-lain	46.574	-	46.574	46.574
Uang muka dealer	10.147	-	10.147	10.147
Total aset keuangan	8.003.512	-	8.003.512	7.942.590
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	3.622.876	3.622.876	3.636.287
Biaya masih harus dibayar - bunga	-	34.830	34.830	34.830
Utang lain-lain	-	158.307	158.307	158.307
Utang obligasi - neto	-	2.651.540	2.651.540	2.675.210
Utang subordinasi	-	200.000	200.000	201.078
Total liabilitas keuangan	-	6.667.553	6.667.553	6.705.712
31 Desember/ December 31, 2018				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas - kas di bank	1.219.853	-	1.219.853	1.219.853
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.243.068	-	7.243.068	7.167.671
Piutang lain-lain	72.344	-	72.344	72.344
Uang muka dealer	17.634	-	17.634	17.634
Total aset keuangan	8.552.899	-	8.552.899	8.477.502
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	4.559.701	4.559.701	4.583.229
Biaya masih harus dibayar - bunga	-	38.535	38.535	38.535
Utang lain-lain	-	234.884	234.884	234.884
Utang obligasi - neto	-	2.528.597	2.528.597	2.521.960
Utang subordinasi	-	100.000	100.000	101.193
Total liabilitas keuangan	-	7.461.717	7.461.717	7.479.801

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, uang muka dealer, dan biaya bunga masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain - pinjaman karyawan, utang bank, utang lain-lain, dan utang subordinasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai berdasarkan harga pasar.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

31 Desember/December 31, 2019					
	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total
Aset keuangan:					
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.205.215	-	7.097.517	46.776	7.144.293
Total aset keuangan	7.205.215	-	7.097.517	46.776	7.144.293
Liabilitas keuangan:					
Utang bank	3.622.876	-	3.636.287	-	3.636.287
Utang obligasi - neto	2.651.540	-	2.675.210	-	2.675.210
Utang subordinasi	200.000	-	201.078	-	201.078
Total liabilitas keuangan	6.474.416	-	6.512.575	-	6.512.575

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, dealer advances, and accrued interest expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of consumer financing receivables, other receivables - loan to employees, bank loans, other payables, and subordinated loan are determined by discounted cash flow using market interest rate as of December 31, 2019 and 2018.

The fair value of bonds payable are calculated using market price.

Fair value hierarchy of financial instruments

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
3. Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

Financial assets:
Consumer financing receivables - net

Total financial assets

Financial liabilities:
Bank loans
Bonds payable - net
Subordinated loan

Total financial liabilities

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

31 Desember/December 31, 2018						
Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value				Total/Total	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3			
Aset keuangan:						Financial assets:
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.243.068	-	7.096.304	71.367	7.167.671	Consumer financing receivables - net
Total aset keuangan	7.243.068	-	7.096.304	71.367	7.167.671	Total financial assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Utang bank	4.559.701	-	4.583.229	-	4.583.229	Bank loans
Utang obligasi - neto	2.528.597	-	2.521.960	-	2.521.960	Bonds payable - net
Utang subordinasi	100.000	-	101.193	-	101.193	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	7.188.298	-	7.206.382	-	7.206.382	Total financial liabilities

32. ASET DALAM MATA UANG ASING

32. ASSET IN FOREIGN CURRENCY

Perusahaan memiliki aset dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company's assets in foreign currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset dalam mata uang asing			Assets in foreign currency
Bank			Cash in banks
(dalam nilai penuh) (Catatan 4)	AS\$/US\$ 3.733	AS\$/US\$ 3.746	(in full amount) (Note 4)
Ekuivalen dalam Rupiah	Rp52	Rp53	Equivalent in Rupiah

33. LIABILITAS KONTINJENSI

33. CONTINGENT LIABILITY

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2019 and 2018.

34. KOMITMEN

34. COMMITMENT

Perusahaan memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The Company have significant commitment as of December 31, 2019 as follow:

1. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan perkantoran tidak dapat dibatalkan untuk jangka waktu 10 tahun sampai dengan 31 Maret 2028, yang mencakup ruang kantor seluas 4.636,90 meter persegi di Altira Office Tower, Jakarta.

1. On March 15, 2018, the Company entered into a non-cancellable office space lease agreement for a period of 10 years up to March 31, 2028, covering office space approximately 4,636.90 square meters in Altira Office Tower, Jakarta.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. KOMITMEN (lanjutan)

Perusahaan memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut: (lanjutan)

- Tarif sewa yang dibayarkan dalam 3 bulanan, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai, untuk perjanjian sewa adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):
- Tahun 1-5: Rp150.000 per meter persegi per bulan.
 - Tahun 6-10: Rp185.000 per meter persegi per bulan.
2. Pada tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Adicipta Dinamika Inovasi untuk pembelian perangkat lunak dan lisensi dengan nilai sekitar Rp38.929. Proyek ini sudah selesai pada bulan Oktober 2019. Pada 31 Desember 2019 proyek lanjutan penyesuaian perangkat lunak masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka masing-masing sebesar Rp333 dan Rp30.844 untuk pengembangan sistem perusahaan dan disajikan di dalam akun "Biaya dibayar dimuka dan uang muka" (Catatan 7).

34. COMMITMENT (continued)

The Company have significant commitment as of December 31, 2019 as follow: (continued)

The rent rates with quarterly payment term, excluding Value Added Tax, for the lease agreements are as follows (in full amounts):

- Year 1-5 : Rp150,000 per square meter per month.
- Year 6-10 : Rp185,000 per square meter per month.

2. On May 4, 2017, the Company entered into agreement with PT Adicipta Dinamika Inovasi related to software and licenses acquisition approximately amounted to Rp38,929. The project completed on October 2019. As of December 31, 2019 advance project for software customazation is on progress.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has paid advance amounted to Rp333 and Rp30,844 respectively, for system development which was presented as 'Prepaid expenses and advances' (Note 7).

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
PIUTANG PEMBIAYAAN			MURABAHAH FINANCING
MURABAHAH			RECEIVABLES
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	873.749	2.036.925	Murabahah financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diakui	(127.641)	(368.362)	Unearned murabahah financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.769)	(59.836)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto	720.339	1.608.727	Murabahah financing receivables - net

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Non-Kas/Non- Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank	4.559.701	(939.804)	2.979	3.622.876	Bank loans
Utang obligasi - neto	2.528.597	121.500	1.443	2.651.540	Bonds payable - net
Utang Subordinasi	100.000	100.000	-	200.000	Subordinated loans
Total	7.188.298	(718.304)	4.422	6.474.416	Total

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Non-Kas/Non- Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank	3.082.884	1.477.059	(242)	4.559.701	Bank loans
Utang obligasi - neto	3.062.543	(540.210)	6.264	2.528.597	Bonds payable - net
Total	6.145.427	936.849	6.022	7.088.298	Total

Berikut adalah aktivitas investasi non-kas yang timbul dari pembelian aset tetap yang telah dikapitalisasi:

The following are non-cash investment activities arising from the purchase of capitalized fixed assets:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS			NON-CASH INVESTING ACTIVITY
Aktiva Tidak Berwujud			Intangible Assets
Perangkat lunak	33.479	-	Software
Aktiva Tetap			Fixed Assets
Perangkat Keras	9.166	-	Hardware
Total	42.645	-	Total

37. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan konsumen di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Sumatera), baik untuk kendaraan bermotor roda dua baru dan bekas. Untuk itu, informasi segmen operasi disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Segmen operasi menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

The Company has consumer financing activities in several geographical areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang, and Bekasi - abbreviated Jabotabek, East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi, Central Java, West Java, and Sumatera), for new and used two-wheeled motor vehicles. Therefore, geographical operating segment is presented as the primary basis of segment reporting.

The operating segment based on marketing geographical are as follows:

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2019

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	703.094	537.381	555.585	323.453	512.922	2.632.435	(90.066)	2.542.369	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	101.318	Unallocated revenues
Total pendapatan	703.094	537.381	555.585	323.453	512.922	2.632.435	(90.066)	2.643.687	Total revenues
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	218.802	220.890	167.570	125.795	187.699	920.756	-	920.756	Operating expenses
Beban pendanaan	185.668	150.526	163.648	87.039	141.735	728.616	(90.066)	638.550	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	90.195	76.190	84.670	59.079	94.795	404.929	-	404.929	Provision for impairment losses
Beban penyusutan	2.700	4.483	2.510	1.941	3.565	15.199	-	15.199	Depreciation expenses
Total beban	497.365	452.089	418.398	273.854	427.794	2.069.500	(90.066)	1.979.434	Total expenses
Hasil segmen	205.729	85.292	137.187	49.599	85.128	562.935	-	664.253	Segment results
Beban tidak dapat dialokasi								263.199	Unallocated expenses
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi								258	Unallocated financing costs
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								29.730	Unallocated depreciation expenses
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan								371.066	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final								7.125	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan								363.941	Income before income tax expense
Beban pajak								104.270	Tax expense
Laba tahun berjalan								259.671	Income for the year

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2019									
	Jabotabek/ Jabotabek	Kalimantan, dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Aset segmen	1.604.703	1.642.168	1.596.471	860.602	1.563.826	7.267.770	(406.986)	6.860.784	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi								1.410.386	Unallocated assets
Total aset								8.271.170	Total assets
Liabilitas segmen	45.198	38.139	29.998	21.678	33.538	168.551	-	168.551	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi								6.732.042	Unallocated liabilities
Total liabilities								6.900.593	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	2.825	4.619	2.658	974	6.291	17.367	-	17.367	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat								29.785	Acquisitions of property and equipment in head office
Total perolehan aset tetap								47.152	Total acquisitions of property and equipment

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2018									
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1.076.203	510.761	611.128	286.657	198.939	2.683.688	(110.851)	2.572.837	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	43.277	Unallocated revenues
Total pendapatan	1.076.203	510.761	611.128	286.657	198.939	2.683.688	(110.851)	2.616.114	Total revenues
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	369.454	157.807	219.286	93.570	78.759	918.876	-	918.876	Operating expenses
Beban pendanaan	300.611	155.524	179.196	86.292	58.585	780.208	(110.851)	669.357	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	174.076	116.853	95.771	40.979	46.605	474.284	-	474.284	Provision for impairment losses
Beban penyusutan	5.555	1.766	2.072	1.265	1.339	11.997	-	11.997	Depreciation expenses
Total beban	849.696	431.950	496.325	222.106	185.288	2.185.365	(110.851)	2.074.514	Total expenses
Hasil segmen	226.507	78.811	114.803	64.551	13.651	498.323	-	541.600	Segment results
Beban tidak dapat dialokasi								226.822	Unallocated expenses
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi								2.508	Unallocated financing costs
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								25.107	Unallocated depreciation expenses
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan								287.163	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final								3.743	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan								283.420	Income before income tax expense
Beban pajak								68.237	Tax expense
Laba tahun berjalan								215.183	Income for the year

The original financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Jabotabek/ Jabotabek	Kalimantan, dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Aset segmen	2.182.031	1.766.800	1.985.364	1.117.131	1.572.353	8.623.679	(1.249.762)	7.373.917	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi								1.453.390	Unallocated assets
Total aset								8.827.307	Total assets
Liabilitas segmen	467.224	281.555	226.423	250.414	256.896	1.482.512	-	1.482.512	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi								6.173.134	Unallocated liabilities
Total liabilities								7.655.646	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	3.892	8.187	4.226	4.615	6.601	27.521	-	27.521	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat								54.474	Acquisitions of property and equipment in head office
Total perolehan aset tetap								81.995	Total acquisitions of property and equipment

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. REKLASIFIKASI AKUN

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

	31 Desember/December 31, 2018			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan Saat Ini/ As Currently Reported	
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	699.054	(8.937)	690.117	General and administrative
Gaji dan tunjangan	430.598	8.937	439.535	Salaries and benefits

39. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN

39. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI") telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2019. Perubahan tersebut antara lain:

Financial Accounting Standard Board ("DSAK-IAI") and Sharia Financial Accounting Standard Board ("DSAS-IAI") issued new standards and revision of current accounting standard. The standards are not effective in 2019. Following are the new and revised standard:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

Effective beginning on or after January 1, 2020

- PSAK 71 - Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

- SFAS 72 - Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

This SFAS is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analysis before recognizing the revenue.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN (lanjutan)

39. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI") telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2019. Perubahan tersebut antara lain (lanjutan):

Financial Accounting Standard Board ("DSAK-IAI") and Sharia Financial Accounting Standard Board ("DSAS-IAI") issued new standards and revision of current accounting standard. The standards are not effective in 2019. Following are the new and revised standard (continued):

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning on or after January 1, 2020 (continued)

- PSAK 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

- SFAS 73: *Leases*, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application permitted, but not before an entity applies SFAS 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, to recognize the asset's right-of-use and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material berlaku efektif 1 Januari 2020.

- Amendment to SFAS 1 and SFAS 25: *Definition of Material*, effective January 1, 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

- Amendments to SFAS 71: *Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN
(lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI") telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2019. Perubahan tersebut antara lain (lanjutan):

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

39. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

Financial Accounting Standard Board ("DSAK-IAI") and Sharia Financial Accounting Standard Board ("DSAS-IAI") issued new standards and revision of current accounting standard. The standards are not effective in 2019. Following are the new and revised standard (continued):

Effective beginning on or after January 1, 2020
(continued)

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.